

**PENERAPAN MEDIA VIDIO UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HAJI DI MIN
JEUREULA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

FARISAH

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam
NIM. 211323703**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA
2017 M /1438 H**

**Penerapan Media Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa pada Materi Haji di MIN Jeureula Aceh Besar**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

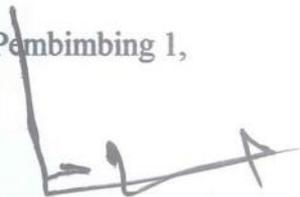
Farisah

NIM. 211323703

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Bachtiar Ismail, MA
NIP. 195408171979031007

Pembimbing II,



Muhajir, M.Ag
NIP. 197302132007101002

**Penerapan Media Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
pada Materi Haji di MIN Jeureula Aceh Besar**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2017 M
09 Dzulqaidah 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Drs. Bachtiar Ismail, MA
NIP. 195408171979031007

Sekretaris

Tabrani, ZA, S.Pd. I., M.S.I, MA

Penguji I

Muhajir, M.Ag
NIP.197302132007101002

Penguji II

Hazrullah, S.Pd.I. M.Pd
NIP.197907012007101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. +62651 - 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farisah
NIM : 211323703
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Materi haji di MIN Jeureula Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2017

Yang Menyatakan,



Farisah
Farisah
Nim. 211323703

ABSTRAK

Nama : Farisah
Nim : 211323703
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Media Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi haji di MIN Jeureula Aceh Besar
Tanggal Sidang : 02, Agustus, 2017
Tebal Skripsi : 66 Halaman
Pembimbing I : Drs. Bachtiar Ismail, MA
Pembimbing II : Muhajir, M,Ag
Kata Kunci : Penerapan Media Vidio Dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, guru berperan penting dalam penentuan berhasil tidaknya pencapaian pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat adalah hal yang perlu diperhatikan guru dengan penerapan media vidio untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelajaran fikih materi haji. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana cara membuat perencanaan media vidio dalam pembelajaran fikih materi haji bagi siswa di MIN Jeureula Aceh Besar 2. Bagaimana cara penerapan media vidio dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi haji di MIN Jeureula Aceh Besar 3. Bagaimana hasil belajar fikih materi haji melalui penerapan media vidio bagi siswa di MIN Jeureula Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V^a MIN Jeureula Aceh besar, dalam pengumpulan data penulis menggunakan tes yaitu tes setiap siklus, observasi dan respon siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa, tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda. Hasil dari penelitian ini menjawab dari rumusan masalah yang mana perencanaan yang dilakukan pada pembelajaran fikih materi haji sudah terlaksana dengan bagus. penerapan media vidio pada pembelajaran fikih materi haji sudah mencapai keberhasilan. Hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih materi haji sudah mencapai ketuntasan hal ini terlihat pada siklus I nilai rata-rata 71,90 dengan persentase 66,7% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 88,09 dengan persentase 90,5% terlihat sangat jelas peningkatan hasil belajar menggunakan media vidio mengalami peningkatan yang lebih baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa respon siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media vidio sebesar 95,6%, hasil proses pembelajaran ini tergolong kedalam kriteria sangat positif karena siswa senang dalam belajar sambil menggunakan media vidio.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **Penerapan Media Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji di MIN Jeureula Aceh Besar** ini dapat penulis selesaikan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu beban studi untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Dalam usaha penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menghadapi kesulitan, maupun dalam penguasaan bahan, teknik penulisan. Walaupun demikian penulis tidak putus asa dalam berusaha dan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, terutama sekali dosen pembimbing, kesulitan tersebut dapat teratasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Bapak Drs, Bachtiar Ismail, MA selaku pembimbing pertama dan Bapak Muhajir, M,Ag selaku pembimbing kedua, yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Ucapan terima kasih juga kepada Drs, Bachtiar Ismail, MA, Penasehat Akademik, serta semua staf pengajar, karyawan-karyawati, pegawai di

lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan perhatian penulisan dalam menyelesaikan studi ini.

3. Ucapan terima kasih juga kepada Ketua prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam bapak Dr.Jailani, S.Ag.M.Ag baik secara langsung atau tidak langsung telah membantu proses pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
4. Ucapan terima kasih pula Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan karya ini.
5. Ucapan terima kasih juga kepada Kepala sekolah MIN JeureulaAceh Besar Drs. M. Jamil beserta Staf dan Guru-guru MIN Jeureula Aceh Besar

Penulis berserah diri kepada Allah karena tidak ada yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Banda Aceh, 20 Juli 2017

Farisah

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Masalah.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Operasional.....	4
BAB II : MEDIA VIDIO DALAM PEMBELAJARAN.....	7
A. Pengertian Media Vidio	7
B. Manfaat Media Vidio Dalam Pembelajaran.....	12
C. Profesionalisme Guru Dalam Penerapan Media Vidio	17
D. Kesulitan Pembelajaran Melalui Media Vidio	20
E. Korelasi antara Media dengan Hasil Belajar.....	24
F. Materi pembelajaran haji.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Rancangan Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Pedoman Penulis	39
BAB IV : MEDIA VIDIO DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN MATERI HAJI.....	40
A. Gambaran Umum MIN Jeureula Aceh Besar	40
B. Cara Membuat Perencanaan Media Vidio dalam Pembelajaran Fikih Materi Haji bagi Siswa di MIN	43
C. Cara Penerapan Media Vidio dalam Pembelajaran Fikih Materi Haji bagi Siswa di MIN.....	45

D. Aktifitas Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran	50
E. Hasil Belajar Siswa Materi Haji Melalui Penerapan Media Vidio bagi Siswa di MIN	59
BAB V : PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
4.1 : Sarana dan Prasarana MIN Jeureula Aceh Besar	41
4.2 : Data Guru MIN Jeureula Aceh besar	42
4.3 : Jumlah Siswa dan Siswi MIN Jeureula Aceh Besar	42
4.4 : Daftar Nilai Tes Awal Siklus I.....	44
4.5 : Nilai ketuntasan dan Tidak tuntas	44
4.6 : Lembar Observasi keterampilan Guru dalam Penerapan Media Vidio dalam Pembelajaran Fikih Materi Haji Siklus I.....	46
4.7 : Lembar Observasi Aktifitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Penerapan Media Vidio Siklus I.....	47
4.8 : Daftar Nilai Tes Akir Siswa Siklus I	49
4.9 : Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas.....	50
4.10: Lembar Observasi keterampilan Guru dalam Penerapan Media Vidio dalam Pembelajaran Fikih Materi Haji Siklus II.....	52
4.11: Lembar Observasi Aktifitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Penerapan Media Vidio Siklus II.....	54
4.12: Daftar Nilai Tes Akir Siswa Siklus II	56
4.13: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas.....	57
4.14: Analisis Respon Siswa	57
4.15: Perbandingan Nilai Tes Akhir Siklus I dan Siklus II.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 : Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar untuk murid-muridnya guna mencapai tujuan serta juga bertanggung jawab untuk melihat segala yang terjadi dalam kelas serta membantu proses perkembangan anak. Perencanaan proses pembelajaran meliputi “silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.¹

Namun demikian, bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru menghadapi siswa yang memiliki perbedaan karakternya masing-masing dan juga berbeda dengan banyak hal seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, faktor latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang kadang sangat mencolok antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.²

Menentukan dan memilih media yang akan digunakan guru dalam proses belajar mengajar merupakan suatu acuan untuk sukses dan tidaknya pembelajaran yang akan berlangsung. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses “*transfer of knowledge*”, dari guru kepada muridnya. Pelaksanaan ini tidak terlepas melalui seperangkat kurikulum sehingga guru harus berfikir atau mencari media apa yang tepat digunakan dalam pembelajaran yang membuat kondisi belajar efektif,

¹Tim Penyusun *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*.

² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, ed. Rev, (Jakarta: Raja Grafindo Perdasa, 2006), h. 142.

efisien, dan relevan kegiatan belajarnya. Dengan demikian media video ini perlu bagi guru memikirkan cara perencanaan yang baik dan tepat digunakan dalam pembelajaran untuk mudah dipahami oleh siswa. Dalam media ini bahan pembelajaran diisi dan ditentukan oleh guru dengan topik materi, sehingga siswa mudah mengamati, memahami dan dapat mempraktekkan.

Oleh karena demikian para guru di MIN Jeureula Aceh Besar belum memikirkan masalah kemudahan menggunakan media video dalam pelaksanaan pembelajaran. Akibatnya wajar terjadi kebosanan, mengantuk dan jenuh dengan pembelajaran yang dihadapi setiap pertemuannya.

Oleh karena itu para guru di MIN Jeureula Aceh Besar perlu juga memahami cara penerapan media video yang sesuai dengan pembelajaran di kelas. Dari permasalahan itu peneliti menjadikan objek penelitian yang perlu dicari solusi penyelesaiannya yang efektif, dapat memberikan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perlu adanya melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji di MIN Jeureula Aceh Besar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahannya dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat perencanaan media video dalam pembelajaran Fikih materi haji bagi siswa di MIN?

2. Bagaimana cara penerapan media vidio dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi haji di MIN Jeureula Aceh Besar?
3. Bagaimana hasil belajar Fikih materi haji melalui penerapan media vidio bagi siswa di MIN Jeureula Aceh Besar?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan masalahnya adalah:

1. Untuk mengetahui cara membuat perencanaan media vidio dalam pembelajaran Fikih materi haji bagi siswa di MIN.
2. Untuk mengetahui cara penerapan media vidio dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi haji di MIN Jeureula Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar Fikih materi haji melalui penerapan media vidio bagi siswa di MIN Jeureula Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah:

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai temuan tentang belajar siswa bidang agama terkait dengan fikih dalam materi haji. Jadi hasil penelitian ini menjadi buah pertimbangan bagi pembina sebagai langkah-langkah dalam pencapaian kurikulum pembelajaran agama bidang fikih tentang materi haji.

2. Bagi guru:

Penerapan media video dalam pembelajaran fikih materi haji dapat menjadi media tambahan bagi guru, sehingga materi yang diajarkan menjadi efektif dan efisien jalan pembelajarannya.

3. Bagi siswa:

Penerapan media video dalam pembelajaran fikih materi haji siswa dapat menyenangkan dan aktif dalam belajar.

4. Bagi peneliti:

Dengan penelitian masalah penerapan media video dalam pembelajaran fikih materi haji bagi peneliti dapat bertambah ilmu dan wawasan yang lebih luas baginya.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih terarah pemahaman penelitian tentang “Penerapan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji,” maka perlu adanya definisi operasional dalam menghindari ketidakjelasan arah penelitian. Adapun definisi operasional yang perlu dibicarakan adalah:

1. Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan adalah “proses, cara, perihal mempraktekkan”.³ Sedangkan menurut arti kata penerapan dapat diartikan “pemasangan, pemakaian, penggunaan dan aplikasi”.⁴

³Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 1180.

2. Media vidio

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah yang bearti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab (), media adalah “perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”.⁵ Menurut Briggs yang dikutip dalam buku karangan Hamzah dan Nina Lamatenggo menyatakan bahwa media adalah segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.⁶ Kemudian menurut Gerlach dan Ely yang dikutip dalam buku karangan Azhar arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.⁷

Vidio berasal dari bahasa latin, video, vidi, visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan), dapat melihat, sistem dalam penggunaanya sebagai peralatan pemain ulang (play back) dari suatu pogram (rekaman).⁸ Vidio menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan “rekaman gambar hidup atau pogram televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi”, atau dengan kata lain vidio merupakan “tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara”.⁹

Menurut pendapat Azhar Arsyad menyatakan bahwa “vidio merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup”.¹⁰

Dari pengertian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media vedio adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk

⁴Kamaruddin, *Kamus Istilah Skripsi dan tesis*, (Bandung: Aksara, 2002, h. 72.

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), h. 3

⁶Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 133-134.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, h. 3.

⁸ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 268.

⁹ Depertemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia....*, h. 1261

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, h. 49.

menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, yaitu media yang digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik.

3. Haji

Menurut bahasa haji artinya “menyengaja sesuatu”, sedangkan menurut istilah haji ialah “menyengaja mengunjungi ka’bah di Mekkah dengan niat beribadah kepada Allah swt”.¹¹

Menurut Amir Syarifuddin, bahwa istilah haji yang dimaksudkan adalah menziarahi ka’bah dengan melakukan serangkaian ibadah di Mesjid Haram dan sekitarnya, baik dalam bentuk haji maupun umrah.¹² Sedangkan Rahman Ritonga dan Zainuddin menyatakan bahwa haji artinya sebagai perjalanan menuju ka’bah pada bulan-bulan tertentu untuk melaksanakan ibadah Thawaf, Sa’i, Wukuf dan menasik-menasik lain untuk memenuhi panggilan Allah swt. Serta mengharapkan keridhaan-Nya.¹³

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa haji merupakan suatu amal ibadah yang dilakukan dengan sengaja mengunjungi ka’bah (Baitullah) di Mekkah dengan maksud beribadah secara ikhlas serta mengharapkan keridhaan-Nya, dengan memenuhi syarat, rukun, dan dikerjakan pada waktu rukun tertentu.

¹¹Mansyur, Dkk, *Bina Fikih Untuk Madrasah Ibtidaiyyah Kelas V, Berdasarkan KTSP SKL dan SI* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 59.

¹²Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fikih*, (Bogor: Kencana, 2003), h. 59.

¹³ Rahman Ritonga dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 209

BAB II

MEDIA VIDIO DALAM PEMBELAJARAN

A. Pengertian Media Vidio

1. Pengertian Media

Secara harfiah kata media merupakan “perantara atau pengantar, kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang bearti tengah, perantaraan atau pengantar”.¹

Dalam bahasa Arab (), media adalah “perantara atau pengantar pesan dari pengiriman kepada penerima pesan”.² Azhar Arsyad di dalam bukunya mengatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pengetahuan siswa, keterampilan atau sikap”.³ Menurut menurut *Education Association* (NEA) yang dikutip dalam buku Asnawir dan Basyiruddin mendefinisikan media adalah “sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas pogram intruksional”.⁴ Sedangkan menurut *Commission on Intructional Technology* dalam buku karangan Yusuf hadi Miarso mengatakan bahwa media adalah media yang lahir sebagai akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis.⁵

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media merupakan suatu alat/cara yang berupa pesan atau informasi untuk lebih memudahkan terjadi

¹Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 6

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo persada, 2005), h. 4

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, h. 4

⁴Asnawir dan Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers. 2002), h. 11

⁵Yusuf hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.

rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan pada diri peserta didik sehingga terjadi proses belajar yang efektif dan efisien.

Seperti yang terdapat dalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿١١﴾

Artinya: *Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-ahzab ayat 21)*⁶.

Pengertian media dalam pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi, Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain buku, tape recorder, kaset, camera, video rekaman, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer⁷. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Jadi, media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peseta didik.⁸

Perkembangan media telah menimbulkan dua kali dari empat kali revolusi dunia pendidikan. Revolusi pertama telah terjadi beberapa puluh abad yang lalu, yaitu pada saat orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya kepada orang lain yang berprofesi sebagai guru, revolusi kedua terjadi dengan digunakannya bahasa tulisan sebagai sarana utama pendidikan, revolusi ketiga timbul dengan tersedianya media cetak yang merupakan hasil ditemukannya mesin dan teknik percetakan, dan revolusi keempat berlangsung dengan meluasnya penggunaan media komunikasi elektronik,

⁶ Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Juz 1..*, h. 414

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 3

⁸ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 5

dan revolusi ini telah merubah sistem pendidikan secara menyeluruh. Bahkan ada yang berpendapat secara ekstrem bahwa perkembangan itu mengarah kepada masyarakat tanpa sekolah, yaitu karena semua pesan dan informasi dapat disajikan melalui media dan setiap orang dapat memilih sendiri pesan atau informasi apa yang diperlukannya. Perkembangan media itu dapat berupa buku, siaran radio, dan televisi. Berpotensi untuk tumbuh dan berkembangnya masyarakat belajar. Oleh karena itu dalam setiap kegiatan belajar mengajar potensi media tidak mungkin diabaikan.⁹

Media bukan hanya alat perantara seperti televisi, radio, dan bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam seminar, diskusi, yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan atau wawasan, mengubah sikap siswa.

2. Pengertian Vidio

Vidio berasal dari bahasa latin yaitu: “*vidi, visum* dan *vidio* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan), dapat melihat.”¹⁰

Sedangkan menurut istilah vidio merupakan gambar-gambar dalam frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup, bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu.¹¹

Dengan kata lain vidio “merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Sistem dalam penggunaanya sebagai peralatan pemain ulang (*play back*) dari suatu pogram (rekaman)”.¹²

Menurut Sukiman mengatakan bahwa video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara

⁹ Yusuf hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan...*, h. 456-457

¹⁰ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 268

¹¹ Azhar, *Media Pembelajaran...*, h. 162-163

¹² Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*,,,,, h. 268

dalam waktu bersamaan.¹³ Menurut Cecep Kustandi mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.¹⁴ Sedangkan menurut Arief S. Sadiman menyatakan video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa media video merupakan gambar-gambar dalam frame yang diperlihatkan melalui lensa proyektor dan dapat diperlihatkan di TV, laptop dan infokus, sehingga siswa dalam pembelajaran fokus yang dikaji dapat mudah mengetahui informasi secara mendetail dan memudahkan siswa mengerti dalam hal pembelajaran.

3. Pemilihan Media

Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu memerlukan perencanaan yang baik. Ditinjau dari kesiapan pengadaannya, media dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu:

1. Media Jadi: dikatakan media jadi karena sudah merupakan komoditi perdagangan dan terdapat di pasaran luas dalam keadaan siap pakai (*media by utilization*)
2. Media Rancangan: dikatakan media rancangan karena perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu (*media by design*).¹⁶

¹³Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 167-168

¹⁴Cecep Kustandi dkk, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 64

¹⁵Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan....*, h. 74

¹⁶Raharjo dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h. 83

Masing-masing jenis media ini mempunyai kelebihan dan keterbatasannya, kelebihan dari media jadi adalah hemat dalam waktu, tenaga dan biaya untuk pengadaannya. Sedangkan kekurangannya adalah kecilnya kemungkinan untuk mendapatkan media jadi yang dapat sepenuhnya sesuai dengan tujuan atau kebutuhan pembelajaran setempat. Mungkin faktor waktu, tenaga dan biaya ini dikaitkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang menyebabkan banyak negara berkembang banyak memilih media jadi baik untuk diangkat secara utuh, dengan modifikasi seperlunya, maupun diadaptasikan dengan keadaan setempat. “Sebaliknya untuk mempersiapkan media yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan tertentu akan memeras banyak waktu, tenaga maupun biaya karena untuk mendapatkan keandalan dan kesalihannya diperlukan serangkaian kegiatan validasi”.¹⁷

Beberapa penyebab orang memilih media antara lain adalah:

- a. Bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media
- b. Merasa sudah akrab dengan media, misalnya: seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi
- c. Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih kongkret
- d. Merasa bahwa media dapat membuat lebih dari yang bisa dilakukannya, misalnya: untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan, salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pembelajaran.

¹⁷ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan...*, h. 83

¹⁸ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan...*, h. 84

B. Manfaat Media Vidio Pembelajaran

Manfaat dari media vidio adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat pada masa lampau dapat ditampilkan kembali, dan juga dapat memperjelaskan hal-hal yang dianggap sulit dipahami oleh siswa, sehingga dapat menambah imajinasi siswa, dan diharapkan juga dapat memancing dan mengembangkan kreativitas siswa, tidak hanya mendengar penjelasan guru, akan tetapi siswa juga aktif dalam mengamatinya sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa yang serius dan fokus. Sangat bermanfaat menggunakan media vidio asalkan guru menguasai cara penerapan dalam pembelajaran dengan menggunakan cara-cara yang telah ditentukan. Penggunaan media vidio dalam penyajian materi haji dapat memberikan banyak keuntungan, dengan memperlihatkan kilasan peristiwa dimasa lalu. Oleh karena itu media vidio dapat dipenuhi dengan baik, berbagai sumber informasi yang tidak mungkin diberikan melalui media lainnya, sedangkan “media vidio dapat diputar kembali yang memungkinkan terjadinya proses umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan upaya pengajaran.”¹⁹

Dibalik keuntungan-keuntungan tersebut, secara teknis media ini memerlukan dukungan sarana dan prasarana tertentu seperti listrik serta peralatan atau bahan-bahan kusus yang tidak selamanya mudah diperoleh ditempat-tempat tertentu. Secara menyeluruh, kelebihan dan kekurangan dari media vidio ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

¹⁹R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 117

a. Kelebihan Media Vidio

1. Menarik, bahwa pembelajaran yang diserapkan melalui vidio dapat mempercepat melalui daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Salah satu keuntungan pengguna media vidio adalah tampilannya dapat dibuat semenarik mungkin, agar anak tertarik untuk mempelajarinya. Misalnya dengan beberapa animasi kartun yang dikemas dalam cerita yang menarik.
2. Menampilkan gambar, grafik, diagram atau cerita.
3. Variatif, karena jenisnya beragam, guru dapat menggunakan beragam film, tiga dimensi atau empat dimensi, dokumenter dan lainnya. Hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variatif dan tidak membosankan bagi para siswa.
4. Lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.
5. Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
6. Hasil lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami
7. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
8. Memberikan pesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.
9. Keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan dila akan disisipi komentar yang akan didengar.²⁰
10. Vidio dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain.
11. Vidio dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya: langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu'
12. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, vidio menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya: film kesehatan yang menyajikan proses berjangkitnya penyakit diare atau eltor dapat membuat siswa sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.
13. Vidio mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia kedalam kelas
14. Vidio dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
15. Vidio dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.
16. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya: bagaimana kejadian mekarnya kembang mulai dari lahirnya kuncup bunga hingga kuncup itu

²⁰Arief S. Sadiman dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 75.

mekar.²¹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media video sangat kreatif dalam pembelajaran yang berlangsung sehingga anak-anak bersemangat dalam memahami materi yang diajarkan guru.

b. Fungsi Media Video

Dengan demikian media video dalam pembelajaran memiliki banyak fungsi:

a. Media sebagai sumber belajar

Belajar adalah proses aktif atau konstruktif melalui suatu pengalaman dalam memperoleh informasi dan sebagai salah satu sumber belajar bagi (siswa), maksudnya melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada diri siswa. Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi atau pengetahuan bagi peserta didik.

b. Fungsi Semantik

Semantik berkaitan dengan *meaning* atau “arti dari suatu kata, istilah, tanda atau simbol,” ketika anda belajar bahasa asing, kita tentu mempelajari kata-kata atau istilah baru. Untuk itu diperlukan media seperti kamus, glossari atau nara sumber. Melalui media tersebut kita dapat menambah perbendaharaan kata dan istilah. Begitupun kalau anda belajar ilmu kimia, fisika dan matematik. Anda akan menjumpai banyak simbol, rumus dan persamaan matematis. Simbol, rumus dan persamaan tersebut biasanya dimaksudkan sebagai simplikasi dalam merepresetasikan suatu keadaan atau benda. Misalnya, dalam mata pelajaran kimia digunakan simbol H untuk Hidrogen, O untuk Oksigen, dan A untuk emas.

c. Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif adalah kemampuan media dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasaran. Manipulatif ini seringkali dibutuhkan oleh para pendidik untuk menggambarkan suatu benda-benda yang terlalu besar, terlalu kecil atau terlalu berbahaya serta sulit posisinya yang jauh atau prosesnya terlalu lama untuk diobservasikan dalam waktu yang terbatas. Misalnya, proses metamorfosis kupu-kupu tidak mungkin diamati selama proses pembelajaran, untuk itu dibutuhkan bantuan media seperti skema, gambar, video dan lain-lain.

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, h. 50-51

d. Fungsi Fiksatif

Fungsi fiksatif adalah fungsi yang berkenaan dengan kemampuan suatu media untuk menangkap, menyimpan, menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lama terjadi. Artinya fungsi ini terkait dengan kemampuan merekam (*record*) media pada suatu peristiwa atau objek dan penyimpanan dalam waktu yang tidak terbatas sehingga sewaktu-waktu dapat diputar kembali ketika diperlukan. Media juga mampu menampilkan objek dan peristiwa yang terjadi pada lokasi yang sulit dijangkau, seperti penipisan lapisan ozon di atmosfer. Objek tersebut bisa divisualisasikan melalui media teks, model visual, audio dan video. Selain itu, media juga mampu menampilkan suatu objek yang terlalu besar atau terlalu kecil.

e. Fungsi Distributif

Fungsi distributif media pembelajaran berarti bahwa dalam sekali penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas sehingga dapat meningkatkan efisiensi baik waktu maupun biaya. Sebagai contoh, media video yang disajikan melalui *teleconference* dapat diikuti secara jarak jauh. Demikian pula, materi pembelajaran yang disajikan melalui media TV dapat diikuti oleh peserta didik dari seluruh pelosok daerah dan dengan jumlah yang tak terbatas.

f. Fungsi Psikologi

Dari segi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti fungsi atensi, efektif, kognitif, imajinasi dan fungsi motivasi.

1. Fungsi atensi

Media pembelajaran dapat mengambil perhatiannya (*attention catcher*) peserta didik terhadap materi yang dibahas. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan mengkonsentrasikan pikiran peserta didik dalam mempelajari materi. Fungsi atensi juga mencakup *selected attention* yaitu memperhatikan rangsangan tertentu sambil membuang rangsangan yang lain yang mengganggu.

2. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif dari suatu media pembelajaran dimaksudkan bahwa media tersebut memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada peserta didik tentang sesuatu. Hampir semua jenis media pembelajaran memiliki fungsi kognitif. Misalnya, media audio seperti textbook, modul, jurnal ilmiah, gambar, media audio seperti radio dan tape recorder dan audio visual seperti video dan film, Tidak hanya media yang didesain melainkan juga media alam sekitar, siswa belajar melalui kunjungan ke lokasi akan memberikan banyak informasi dan pengetahuan baru.

3. Fungsi Afektif

Media pembelajaran dapat mengunggah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan peserta didik terhadap sesuatu sehingga akan menimbulkan sikap dan minat peserta didik terhadap materi pembelajaran. Sama halnya dengan fungsi atensi di atas, fungsi atensi berkaitan dengan psikologi siswa. Yang terpenting bagi seorang guru ialah mampu

menyiapkan media yang mampu membangkitkan minat dan membentuk sikap terhadap stimulus siswa terhadap stimulus yang diberikan. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu. Sambutan atau penerimaan tersebut berupa kemauan. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik memiliki kesediaan untuk menerima bahan pelajaran yang ditampakkan pada perhatian tertuju kepada pembelajaran diikuti.

4. Fungsi Psikomotorik

Psikomotorik berhubungan dengan keterampilan yang bersifat fisik atau tampilan pada seseorang. Aspek ini adalah salah satu dari tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik) penting yang menjadi target dalam kegiatan pembelajaran. Belum lengkap apabila seseorang peserta didik hanya memiliki kemampuan tinggi secara teoritis, namun tidak memiliki keterampilan praktis. Oleh karena itu, kurikulum mengamanatkan kepada para guru agar melaksanakan pembelajaran yang holistik, tidak hanya ditekankan pada kemampuan kognitif semata-mata.

5. Fungsi Imajinasi

Imajinasi adalah proses penciptaan suatu obyek atau peristiwa tanpa memanfaatkan data sensoris atau indera imajinasi ini mencakup penimbulan atau kreasi obyek-obyek baru sebagai rencana masa mendatang atau juga dapat mengambil bentuk fantasi (khayalan) yang didominasi kuat oleh pikiran-pikiran autistik. Potensi imajinatif perlu ditumbuhkan pada diri peserta didik sebab dari imajinatif itu seringkali melahirkan karya-karya kreatif dan inovatif.

6. Fungsi Motivasi

Media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, sebab pengguna media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian peserta didik. Guru dapat mendorong peserta didiknya dengan cara membangkitkan minat belajarnya dan dengan cara memberikan atau menimbulkan harapan.

7. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil peneliti bahwa media video yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.²²

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa fungsi media pembelajaran adalah memudahkan peran guru dalam menerapkan mata pelajaran tertentu, dan siswa mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

²²Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: 2012), h. 29-39

c. Kekurangan Media Vidio.

ketika penggunaan media video terlalu dipaksakan dan tidak memperhatikan kelemahan dari media pembelajaran ini, maka vidio tidak dapat menjadi media pembelajaran yang tepat, tidak sesuai, kurang efektif dan efisien saat diterapkan dalam pembelajaran. Apalagi jika sarana dan prasarana kurang memadai karena untuk menggunakan vidio perlu adanya tambahan alat untuk memutar vidio materi tersebut. Maka kekurangannya antara lain adalah:

1. Kekurangan dari media ini diantara lain dalam penggunaannya memerlukan latihan khusus. Selain itu, diperlukan juga pembendaharaan kata bagi para pendengarnya untuk bisa memahami isi pesan yang disampaikan dan perlu di bantu oleh media visual slides atau strips.
2. Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktekkan.
3. Sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
4. Memerlukan peralatan yang kompleks.
5. Jangkauannya terbatas.²³

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kekurangan media vidio dapat menghambat pembelajaran hal ini mengakibatkan para siswa kurang menguasai materi pembelajaran, selain itu penggunaan media vidio tidak semua siswa terkontrol pada saat belajar dan tidak semua sekolah dapat menggunakan media vidio.

C. Profesionalisme Guru Dalam Penerapan Media Vidio

1. Profesionalisme Guru

Profesionalisme adalah suatu pandangan bahwa keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui

²³Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 221

pendidikan khusus atau latihan. Adapun yang dimaksud dengan profesionalisme guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dalam lapangan pendidikan yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan dilembaga.

Martunis Yamin mengidentifikasi profesi menurut ciri-ciri berikut:

- a. Seseorang profesional menggunakan waktu penuh untuk menjalankan pelajarannya.
- b. Seorang profesional terikat oleh panggilan hidup, dan dalam hal ini memperlakukan pekerjaannya sebagai seperangkat norma kepatutan dan perilaku.
- c. Seorang profesional anggota profesional yang formal.
- d. Seorang profesional menguasai pengetahuan yang berguna dan keterampilan atas dasar latihan spesialisasi atau pendidikan yang sangat khusus.
- e. Seorang profesional terikat dengan syarat-syarat kompetensi, kesadaran prestasi, dan pengabdian.
- f. Seorang profesional memperoleh otonomi berdasarkan teknis yang tinggi sekali.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa profesionalisme adalah keahlian (kemahiran) yang dipersyaratkan (dituntut) untuk dapat melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam mencapai tujuan pekerjaan tersebut. Untuk mencapai keahlian itu sendiri harus melakukan pendidikan spesialisasi tertentu. Seseorang hanya dapat diberikan kewenangan untuk melakukan pekerjaan itu apabila ia berhasil mencapai standar kemampuan minimal keahlian atau kemahiran yang dipersyaratkan. Sebaliknya mereka yang tidak memiliki standar itu tidak akan diberikan kewenangan yang dimaksud.

Dengan demikian kualifikasi pendidikan diperintahkan oleh Allah bahkan mendapatkan manfaat lanjutan berupa janjinya pasti-Nya dan rahmah sebagai

²⁴ Martunis Yamin, *Sertifikasi Profesi Kegunaan di Indonesia*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2006), h. 31-32

segenap serangkaian proses pembelajaran yang ia kembangkan di hadapan insan-insan peserta didik. Allah berfirman dalam Al-Quran:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadalah: 11)*

Makna profesional dapat dipandang dari tiga dimensi yaitu: ahli atau ekspert, rasa tanggung jawab, rasa kesejawatan. Makna profesional dipandang dari tiga dimensi ahli atau ekspert yaitu mempunyai makna ahli dalam bidang pengetahuan yang diajarkan dan ahli dalam tugas mendidik. Seorang guru tidak saja menguasai isi pelajaran yang diajarkan tetapi juga mampu dalam menanamkan konsep mengenai pengetahuan konsep yang diajarkan. Maka profesional dipandang dari dimensi rasa tanggung jawab adalah seorang mampu memberikan pertanggung jawaban yang meliputi bertanggung jawab terhadap siswa, terhadap orang tua, lingkungan sekitar masyarakat serta terhadap bangsa dan negara, sesama manusia dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Makna

profesional dilihat dari rasa kesejawatan yaitu menciptakan rasa kesejawatan sehingga ada rasa aman dan perlindungan jawatan.

2. Profesionalisme Guru Terhadap Penggunaan Media Vidio

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki keahlian khusus dalam menggunakan media vidio dalam pembelajaran. Karena media vidio sangat bermanfaat sebagai penyampai informasi atau pelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran semakin menarik dan tidak bosan.

Media vidio juga telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh tenaga pengajar (guru) dikarenakan dengan adanya media vidio guru mudah menerangkan dan menjelaskan pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Penerapan media dalam dunia pendidikan guru yang profesional akan mudah memahami dan menerapkan media tersebut maka dari itu, untuk menggunakan media vidio guru harus betul-betul bisa menggunakan alat medianya atau guru harus betul-betul memiliki kemampuan untuk menggunakan media tersebut sehingga mudah menggunakannya ketika dalam proses pembelajarn.²⁵

D. Kesulitan Pembelajaran Melalui Media Vidio

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, dalam bahasa Inggrisnya *learnin*. Belajar adalah “proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan, perubahan tingkah laku akibat belajar itu dapat berupa memperoleh perilaku yang baru atau memperbaiki/ meningkatkan perilaku yang ada”.²⁶ Oemar

²⁵Karwono Dkk, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Ciputat: Cerdas Jaya, 2010) h. 100-101

²⁶Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h. 60

Hamalik menyatakan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.²⁷ Sedangkan menurut Sardiman belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain-lain.²⁸ Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²⁹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang *relative* lama dan karena adanya usaha. Belajar sebagai aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bukan hanya berasal dari hasil renungan manusia semata. Ajaran agama sebagai pedoman hidup manusia juga menganjurkan manusia untuk selalu

²⁷Oemar malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 36.

²⁸Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), h. 20.

²⁹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 62

memahami seluruh kejadian yang ada di sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan rasa syukur dan mengakui akan kebesaran Allah. Islam memandang manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan kosong, tidak berilmu pengetahuan. Sebagai mana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-nahl ayat:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S An-Nahl: 78)*³¹

Ayat di atas membuktikan suatu kekuasaan Allah dalam hal menghidupkan dan mematikan makhluk. Tuhan juga memberi potensi bagi kita yang bersifat telinga, mata, dan hatinya untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kemaslahatan umat manusia itu sendiri.

3. Kesulitan pembelajaran melalui media vidio

Dengan demikian kesulitan pembelajaran melalui media vidio adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan vidio umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b. Pada saat vidio dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui vidio tersebut.
- c. Vidio yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan.³²

³¹ Depertemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahnya...*, h. 275

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 51

- d. Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pengembangan materi dan media)
- e. Hambatan dari sisi siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal³³.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kesulitan pembelajaran akan dirasakan apabila sesuatu yang telah direncanakan gagal diakibatkan ada faktor-faktor yang kurang mendukung pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti tayangan yang diperlihatkan oleh guru terlalu cepat hal ini dapat mengakibatkan siswa kurang memahami isi video.

E. Korelasi antara Media dengan Hasil Pembelajaran

Media merupakan “sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya”.³⁴ Dalam proses belajar mengajar yang peneliti ketahui siswa tidak hanya belajar hal-hal yang ada pada zaman sekarang ini saja, akan tetapi juga belajar tentang peristiwa-peristiwa masa lampau. Adanya media maka, siswa akan dapat lebih mudah dalam mencari pengetahuan baru dan masa lampau dan hal itu dirasa akan membantu siswa untuk belajar mandiri.

Adanya media seperti itu maka anak akan lebih mudah mengakses informasi dan akan membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Perlu diketahui belajar dengan menggunakan berbagai indra seperti indra pandang dan juga indra pendengaran akan jauh lebih menguntungkan jika dibanding dengan hanya menggunakan satu indra saja. Kurang lebih 90%

³³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*...., h. 69-70

³⁴ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11

hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang, dan hanya 5% diperoleh melalui indra dengar dan 5% lagi dengan indra lainnya.³⁵

Dengan melihat pernyataan itu maka penggunaan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran dirasa sangat penting digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Ada beberapa hasil dari penelitian menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:³⁶

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap siswa yang melihat atau mendengar melalui media menerima pesan yang sama.
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Banyaknya penggunaan media dalam pembelajaran membantu guru mempersingkat waktu dalam penyampaian pesan dan isi pembelajaran.
5. Kualitas hasil belajar dapat meningkat jika media yang digunakan dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan baik.
6. Dapat meningkatkan sikap positif siswa.³⁷

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Media pembelajaran memudahkan proses pembelajaran sehingga siswa lebih menguasai materi. Hasilnya adalah pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

F. Materi Pembelajaran Haji

“Materi adalah segala sesuatu yang menjadi sis kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian

³⁵ Baugh dalam Achsin, *Media Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), h. 9

³⁶ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 21-23

³⁷ Nurhaliza, *Hubungan Media Pembelajaran Dengan Pencapaian Prestasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan Dalam Mata Kuliah Askeb IV Di Universitas Respati Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Respati, 2012), Volume 17, Nomor 1, h. 19.

standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu, materi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran”.³⁸

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa materi adalah sebuah kerangka penyusunan bahan pembelajaran yang sudah disiapkan, sehingga dalam penyampaiannya kepada siswa akan menjadi mudah.

Materi haji merupakan salah satu materi yang sangat menentukan dalam upaya mengarahkan siswa dalam praktek ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran haji yang disampaikan kepada siswa umumnya berisi materi tentang cara-cara pelaksanaannya agar ibadah kepada Allah sempurna.

Tugas manusia di dunia ini adalah untuk menyembah atau berbakti kepada Allah Swt. Bentuk penyembahan atau bakti kepada Allah Swt itu ada dalam dua bentuk. Pertama berbakti kepada Allah Swt secara langsung dan kedua bakti kepada Allah Swt melalui baktinya kepada sesama manusia. Dua hal tersebut tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan dunia.³⁹

Melihat uraian mata pelajaran dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran ilmu haji di atas, dapat dipahami bahwa isi pokok dari materi tersebut adalah: hubungan manusia dengan Allah, siswa dibimbing untuk menyakini bahwa haji merupakan ibadah pertama dan utama yang harus dilaksanakan jika mempunyai kemampuan. Berikut ini adalah materi pembelajaran haji di Madrasah, yaitu: menjelaskan kewajiban haji, syarat wajib haji, rukun haji, wajib haji dan sunnah-sunnah haji dan macam-macam cara pelaksanaan haji.

³⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 141

³⁹Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Basar Fiqh*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 12

Dalam sebuah pembelajaran, tidak hanya diajarkan begitu saja tetapi materinya memang sudah ditetapkan oleh kurikulum dan berdasarkan kompetensi. Sehingga dalam mengajar harus sesuai dengan materi pembelajaran yang telah ditentukan oleh kurikulum tersebut. Seperti dalam pembelajaran haji, yang termasuk materi yang sesuai dengan kurikulum yaitu: menjelaskan kewajiban haji, syarat wajib haji, rukun haji, wajib haji, sunnah-sunnah haji, dan macam-macam cara pelaksanaan haji. Dengan adanya materi maka jelaslah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

1. Menjelaskan Kewajiban Haji

“Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang lima. Melaksanakan ibadah haji hukumnya wajib sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang sudah mukallaf (akil baligh) dan mampu pergi ke baitullah di Mekkah al-mukarramah. Sebagaimana firman Allah Swt berfirman”.⁴⁰

فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ^ق وَلِلَّهِ
عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ أُسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ
فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ 

Artinya: Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah Dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (QS. Ali Imran: 97)

⁴⁰Mansyur Dkk, *Bina Fikih Jilid 5 Untuk kelas 5 Madrasah Ibtidaiyyah*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 59

2. Syarat Wajib haji

- a. Islam
- b. Berakal
- c. Baliq
- d. Merdeka
- e. Mampu melaksanakannya.

3. Rukun haji

- a. Berniat, yaitu menyengaja berhaji dengan meninggalkan semua yang dilarang atau diharamkan dalam haji.
- b. Ihram, yaitu niat seseorang muslim untuk mengerjakan ibadah haji atau umrah ke tanah suci Mekkah. Disebut ihram, kerana dengan niat itu, seseorang telah masuk kepada keadaan dimana beberapa perbuatan yang sebelumnya dibolehkan menjadi diharamkan.
- c. Wukuf di Arafah, adalah hadir di Padang arafah, waktunya mulai dari tergelincir matahari (waktu zuhur) tanggal 9 zulhijah sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijah (bulan haji).
- d. Thawaf, secara etimologi adalah berkeliling atau berputar. Dalam konteks ibadah haji, thawaf adalah salah satu rukun haji yang dilakukan dengan cara berjalan mengitari atau mengelilingi ka'bah sampai tujuh kali putaran.
- e. Sa'i, adalah berlari-lari kecil antara bukit safa dan marwah. Sa'i dilakukan sebanyak tujuh kali yang berakhir di bukit marwah.
- f. Tahallul, adalah mencukur rambut atau mengunting rambut sekurang-kurangnya tiga helai
- g. Tertib, artinya berurutan dalam mengerjakan haji.⁴¹

4. Wajib Haji

- a. Ihram dari Miqat
Ihram dari miqat yaitu, berniat memulai haji dari tempat yang sudah ditentukan .
- b. Mabit di Muzdhalifah
Mabit di Muzdhalifah yaitu menginap mulai tengah malam sampai masuk waktu subuh, kegiatan yang dilakukan dai Muzdalifah selain mabit (bermalam) juga dilakukan untuk mencari batu kerikil sebanyak 49 atau 79 butir. Batu tersebut akan digunakan di mina untuk melontar jumrah.
- c. Melontar Jumrah
Jumrah bearti tempat pelemparan, yang didirikan untuk memperingati Nabi Ibrahim As. Yang digoda syaitan agar tidak melaksanakan perintah Allah menyembelih putranya Ismail As. Tiga kali beliau digoda dan tiga tempat pula beliau melemparkan batu kepada shaitan sebagaimana yang diperintahkan dan dibimbing langsung oleh malaikat.

⁴¹ Mansyur Dkk, *Bina Fikih Jilid 5 Untuk kelas 5 madrasah Ibtidaiyyah...*, h. 61-62

- d. Mabit di Mina
Setelah tiba di mina lalu bermalam disana selama 3 malam, yaitu malam tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah. Hari-hari ini disebut juga hari tasyrik. Pada siang harinya tanggal 11 Zulhijjah setelah waktu zuhur barulah melontar tiga jumrah, yaitu, Ula, Wusta, dan Aqabah masing-masing 7 kali dengan menggunakan batu kerikil.
- e. Thawaf Wada'
Thawaf wada' adalah thawaf perpisahan sewaktu hendak meninggalkan kota Mekkah.⁴²

5. Sunnah-Sunnah Haji

- a. Mandi ketika hendak ihram
- b. Membaca talbiyah
- c. Tawaf qudum buat pelaku haji ifrad atau qiran⁴³

6. Macam-macam Haji

- a. Haji Ifrad, yaitu melakukan ihram untuk mengerjakan ibadah haji dahulu dan setelah selesai seluruh amalan ibadah haji baru umrah
- b. Haji Tamattu', yaitu melakukan umrah terlebih dahulu, baru melaksanakan ibadah haji.
- c. Haji Qiran, yaitu melaksanakan ibadah haji dan umrah secara sekaligus.⁴⁴

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa materi dalam pembelajaran haji di madrasah terdiri dari, penjelasan tentang haji, syarat wajib haji, rukun haji, sunnah-sunnah haji, dan macam-macam cara pelaksanaan haji.

⁴² Mansyur Dkk, *Bina Fikih Jilid 5 Untuk kelas 5 madrasah Ibtidayyah...*, h. 62

⁴³ Mansyur Dkk, *Bina Fikih Jilid 5 Untuk kelas 5 madrasah Ibtidayyah...*, h. 63

⁴⁴ Mansyur Dkk, *Bina Fikih Jilid 5 Untuk kelas 5 madrasah Ibtidayyah...*, h. 73

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Yang berbentuk *Teacher-as-Research* (guru sebagai peneliti), di mana kehadiran peneliti sangat diperlukan karena bertindak sebagai peneliti sekaligus sebagai guru. Penelitian ini disebut juga *Classroom Action Research* (CAR), yaitu “penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pengelola pembelajaran”.¹

PTK adalah suatu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan oleh guru dan sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.²

Peran guru dan penelitian adalah sejajar, artinya guru juga berperan sebagai peneliti selama penelitian berlangsung. Inti penelitian ini terletak pada tindakan yang dibuat kemudian diujicobakan dan dievaluasi, apakah tindakan alternatif ini dapat memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran ataukah tidak.

¹Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Bumi Aksara, 2009), h. 3.

²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 44-45.

B. Subjek Penelitian

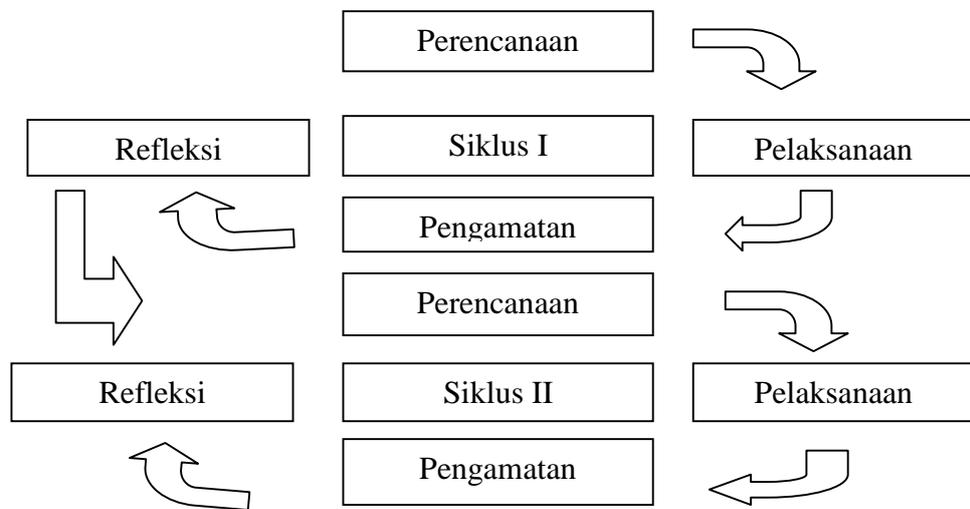
Subjek penelitian adalah “orang atau siapa saja yang dapat membantu untuk memperoleh data yang diinginkan demi kepentingan peneliti”.³ Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Jeureula Aceh Besar yang berjumlah 21 orang. Peneliti mengambil kelas V sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini berdasarkan pertimbangan guru bidang Studi fiqih yang mengajar di kelas tersebut.

C. Rancangan Penelitian

1. Model penelitian

Model penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang meliputi identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, obsevasi, refleksi dan merencanakan tindakan selanjutnya. Proses dasar tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

³Suharsimi Arikunto dkk, *penelitian tindakan...*,h. 20



Gambar: 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini terdiri dari dua siklus. Hal ini telah memenuhi persyaratan sesuai dengan pendapat Arikunto, dkk yang menyatakan bahwa : “apabila suatu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas”. Pada tiap siklus kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan, tindakan, pemantauan atau observasi, dan refleksi.

Perencanaan pembelajaran pada siklus I didasarkan pada identifikasi masalah yang ditemukan, apakah masalah tersebut terjadi karena kondisi pembelajaran siswa atau guru, sedangkan perencanaan tindakan siklus II didasarkan pada hasil koreksi dan refleksi hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I, begitu juga untuk pelaksanaan siklus berikutnya dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus II.⁴

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk setiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan rencana kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Menyiapkan bahan ajar siswa untuk membantu siswa mempelajari materi yang akan dipelajari.
3. Menyusun lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui kesiapan dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran
4. Menyiapkan tes akhir siklus untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan media video.
5. Menyiapkan respon siswa untuk mengetahui kesiapan siswa pada saat pembelajaran.

⁴Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan...*, h. 17.

b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

c. Tahap pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu mengamati aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi aktivitas siswa.

d. Tahap Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan, maka akan memperoleh informasi tentang penerapan media video, kemudian hasil tersebut dianalisis dan dievaluasi bersama guru yang terkait untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak, maka dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan refleksi dalam penyusunan siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, tes, dokumentasi, dan angket. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dilakukan pada tiap siklus untuk membuat kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya. Data hasil pengamatan diolah dengan analisis deskriptif

untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan media video yang dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dan semangat belajar peserta didik. Sehingga dapat diukur perkembangan motivasi belajar peserta didik. Data ini diperoleh dengan menggunakan lembar observasi siswa.

2. Tes.

Tes adalah cara yang dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (pernyataan yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) sehingga atas dasar yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dilambangkan pengetahuan atau keterampilan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar. Tujuan tes dalam pembelajaran adalah “menyediakan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diambil keputusan mengenai tindak lanjut apa yang harus dilakukan terhadap peserta didik”.⁵ Tes dilakukan empat tahap yaitu: tes awal, tes siklus 1, tes siklus 2 dan tes akhir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya”.⁶ Melalui dokumentasi peneliti mendapatkan gambaran tentang

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 61

⁶Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan....*, h. 231.

keadaan sekolah yang diteliti. Peneliti menggunakan data-data yang ada di MIN Jeureula Aceh Besar, khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran fiqih.

4. Angket

Angket yaitu “cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pernyataan yang pertanyaannya sudah dipersiapkan sebelumnya”.⁷ Angket ini dibuat dalam bentuk tertutup, artinya setiap pertanyaan telah disediakan kemungkinan jawabannya, dalam hal ini angket dibagikan kepada 21 orang siswa kelas V MIN Jeureula Aceh Besar yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan media video dalam pembelajaran haji di MIN Jeureula Aceh Besar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan. Setelah semua data terkumpul maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil belajar (tes).

Data yang diperoleh melalui tes diajukan untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diberikan dengan menggunakan media video. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individual apabila nilai yang diperoleh sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah

⁷Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 30

ditetapkan di MIN Jeureula Aceh Besar yaitu sebesar 70. Sedang indikator keberhasilan PTK ini adalah “siswa yang mampu mencapai ketuntasan klasikal sebesar 85% dari keseluruhan siswa”.⁸

Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ketuntasan Kelas} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Adapun klasifikasi nilai hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:⁹

Nilai	Katagori
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

⁸E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 99.

⁹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.43

2. Analisis Data Observasi

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih maka dianalisis melalui lembar observasi siswa yang diolah berdasarkan aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran. Untuk melihat persentase kemunculan aspek aktivitas siswa diolah melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai Siswa}}{\text{maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian aktivitas siswa :

80% - 100% Baik Sekali

60% - 79% Baik

25% - 59% Cukup

0% - 24% Kurang

3. Analisis Data Respon Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih maka dianalisis melalui respon siswa yang diolah berdasarkan aspek respon siswa dalam pembelajaran. Untuk melihat persentase kemunculan aspek respon siswa diolah melalui rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Harga Persentase

F= Frekuensi Jawaban Siswa

N= Jumlah Siswa

Kriterian skor rata-rata untuk repon siswa sebagai berikut.

80% - 100%	Sangat Positif
60% - 79%	Positif
25% - 59%	Negatif
0% - 24%	Sangat Negatif

F. Pedoman Penulisan

Adapun tentang teknik penulisan dan penyusunannya, penulis berpedoman pada buku “panduan Akademik dan Penulisan skripsi Bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017 dan langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas karangan Kaswiyana”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MIN Jeureula Aceh Besar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jeureula terletak di Desa Lambaro Sibreh Kec. Sukamakmur, Kab. Aceh Besar.¹ MIN Jeureula mulai ditempati pada tahun 1932, dan penegrian pada tahun 1959.² Sejak didirikan MIN Jeureula dari tahun ke tahun terus mengalami kemajuan baik dari segi kualitas (mutu) pendidikan maupun kuantitas (jumlah) peserta didik semakin menambah. Hal ini dikarenakan letak yang strategi dan di tengah komunitas masyarakat.

Sekolah berada di lingkungan komunitas masyarakat dan satu komplek dengan MTsN Jeureula dengan kondisi lingkungan sangat baik, dimana proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tenang dan lancar. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya, sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan warga, sebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga dan sebelah Utara berbatasan dengan MTsN Jeureula.

Pada saat ini MIN Jeureula dipimpin oleh M. Jamil, sudah memiliki berbagai macam fasilitas dan perlengkapan yang telah mencukupi dan dapat digunakan oleh guru-guru maupun siswa, diantaranya yaitu:

¹Dokumentasi Profil Sekolah MIN Jeureula Aceh Besar Tahun 2016-2017.

²Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak. M. Jamil MIN Jeureula Aceh Besar.

1. Sarana dan Prasarana

a. Tanah

MIN Jeureula dibangun pada tanah milik pribadi dengan luas areal keseluruhan adalah 4.214M2.³

b. Gedung Madrasah

Bangunan Madrasah pada umumnya dalam kondisi baik, jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sudah memadai, adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Jeureula Aceh Besar

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN Jeureula Aceh Besar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah unit	Kualitas
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	Permanen/baik
2	Ruang Dewan Guru	1 Unit	Permanen/baik
3	Ruang Belajar	12 Unit	Permanen/baik
4	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Permanen/baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Permanen/baik
6	Laboratorium IPA	-	-
7	Laboratorium Bahasa	-	-
8	Laboratorium Computer	-	-
9	Ruang OSIM	-	-
10	Ruang Multimedia	-	-
12	Ruang UKS	1 Unit	Permanen/baik
13	Mushalla	-	-
14	Kamar Mandi	2 Unit	Permanen/baik
15	Gudang	1 Unit	Permanen/baik
16	Lapangan Basket	-	-
17	LapanganVolly	-	-
18	Lapangan futsal	-	-
19	Ruang pustaka	1 Unit	Permanen/baik

Sumber: Dokumentasi MIN Jeureula Aceh Besar 2017

³Dokumentasi Profil Sekolah MIN Jeureula Aceh Besar Tahun 2016-2017

2. Guru dan karyawan

Jumlah guru dan pegawai di MIN Jeureula Aceh Besar untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Data Guru MIN Jeureula Aceh Besar

No	Keterangan guru	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru tetap	2	16	18
2.	Guru tidak tetap	-	2	2
3.	Honor	1	12	13

Sumber: Dokumentasi MIN Jeureula Aceh Besar 2017

Dari tabel 4.2 menggambarkan bahwa jumlah keseluruhan pegawai dan honor MIN Jeureula Aceh Besar sebanyak 33 orang guru, guru tetap 18 orang, guru tidak tetap 15 orang. Dari data tersebut, guru yang mengajar di MIN Jeureula Aceh Besar berasal dari berbagai bidang mata pelajaran. Guru yang memegang mata pelajaran Fiqih 4 orang alumni IAIN.

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIN Jeureula Aceh Besar pada tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebanyak 288 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa dan Siswi MIN Jeureula Aceh Besar

Rinci Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IA	10	12	22
IB	8	15	23
IIA	11	14	25
IIB	11	12	23
IIIA	10	12	22
IIIB	10	16	27
VIA	11	15	26
VIB	13	12	25
VA	9	11	21
VB	10	15	25
IVA	13	11	24

IVB	11	14	25
Jumlah			288

*Sumber:*Dokumentasi MIN Jeureula Aceh Besar2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menempuh pendidikan di MIN Jeureula Aceh Besar sebanyak 288, yang akan dibimbing oleh tenaga pengajar sebaik mungkin untuk mencapai generasi yang menguasai pelajaran agama dan umum.

B. Cara Membuat Perencanaan Media Vidio Dalam Pembelajaran Fikih Materi Haji bagi Siswa di MIN

Penelitian ini diadakan mulai tanggal 6 s/d 13 Mei 2017. Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V^a MIN Jeureula Aceh Besar. Tahapan penelitian meliputi dua siklus. Setiap siklus dilengkapi dengan satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat proses dalam belajar mengajar yaitu RPP-1 yang dibahas tentang “Memahami rukun haji, wajib haji, sunnah haji dan amalan-amalan dalam ibadah Haji” dan RPP-2 tentang “menerapkan cara pelaksanaan ibadah haji”.

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang menjadi pengamat ada dua orang yaitu guru bidang studi Fikih yaitu Ibu Kartini, S.Ag dan kawan dari peneliti, untuk mendapatkan informasi guru dan siswa terhadap penerapan media vidio. Pengamatan dilakukan pada saat peneliti sedang melakukan kegiatan belajar mengajar dan pengamatan dilakukan sebanyak dua kali (2 siklus).

Hasil penelitian dan pembahasan diurai secara bertahap sesuai dengan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar di kelas. Sebelum melakukan tindakan siklus, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal untuk melihat

kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, KKM yang ditetapkan di MIN Jeureula Aceh Besar pada pelajaran fikih adalah sebesar 70. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Daftar nilai tes awal siklus 1

No	Nama Siswa	Tes Awal	Keterangan
1	Angga Cahyana	30	Tidak Tuntas
2	Nisfu Nabila	30	Tidak Tuntas
3	Fatimah Az-zuhra	70	Tuntas
4	Dinda Amelia	70	Tuntas
5	M. Aljir Riski	50	Tidak Tuntas
6	Siti Salwa	40	Tidak Tuntas
7	Setiara	50	Tidak Tuntas
8	Lailana Farha	50	Tidak Tuntas
9	Fawwasna Ayyas	50	Tidak Tuntas
10	M. zaky Al-Farisi	50	Tidak Tuntas
11	M. Ade Akbar	50	Tidak Tuntas
12	Faslul Hidayatullah	50	Tidak Tuntas
13	Siti fadilla	70	Tuntas
14	Hamdani	50	Tidak Tuntas
15	Ziqratul Aulia	70	Tuntas
16	Abrar	50	Tidak Tuntas
17	Afifah az-Zuhra	50	Tidak Tuntas
18	Hadistia	50	Tidak Tuntas
19	M. zidna Rizky	70	Tuntas
20	Nur Asyifa	60	Tidak Tuntas
21	Nura Ulfa Kutaila	70	Tuntas
	Jumlah	1130	
	Rata-rata	53,8%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Jeureula Aceh Besar

Tabel 4.5 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus 1	Siklus 1
1	Tuntas	6	28,57%
2	Tidak tuntas	15	71,43%
Jumlah		21	100%

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Jeureula Aceh

C. Cara Penerapan Media Vidio dalam Pembelajaran Fikih Materi Haji bagi Siswa di MIN

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Adapun tahap-tahap perencanaan pada siklus I, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan penerapan media vidio, menyusun instrumen berupa lembar observasi, dan soal tes akhir untuk siklus I.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Kegiatan pembelajaran dengan penerapan media vidio dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2017 dikelas V^a yang berjumlah 21 siswa. Pembelajaran dilakukan sesuai dari materi dalam RPP yang telah disusun, yang terdiri dari kegiatan awal (pembukaan), inti (pelaksanaan), dan akhir (penutup). Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka guru memberikan soal tes yang terkait dengan materi yang telah dipelajari. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menjadi pengamat terhadap proses aktivitas guru dan siswa ada dua orang yaitu Ibu Kartini S.Ag dan kawan dari peneliti sendiri dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan yang terjadi di dalam kelas untuk perbaikan hasil yang lebih baik.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

1) Aktivitas guru dan siswa

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh guru bidang studi Fikih yaitu Ibu Kartini S.Ag. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Lembar Observasi Keterampilan Guru dalam Penerapan Media vidio dalam pembelajaran fikih materi haji Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan
1	Kegiatan Awal	3
	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	b. Guru menyebut dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari	2
	c. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3
	d. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi haji	3
2	Kegiatan Inti	
	a. Guru menjelaskan materi tentang amalan haji	3
	b. Guru menyuruh siswa untuk memahami video yang di putar oleh guru	4
	Mengkomunikasi	3
	c. Guru meminta salah seorang siswa untuk menceritakan kembali hasil vidio tentang amalan haji	
	Bertanya	3
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk pertanya mengenai vidio tentang amalan haji	
	Menjawab	3
	e. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan dari kawannya	
	f. Guru menyuruh siswa untuk menanggapi wajaran dari kawannya	2
	g. Guru memberikan penguatan kembali jawaban siswa tentang amalan haji	3
3	Kegiatan Akhir	
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait dengan materi amalan haji	2
	b. Guru memberikan evaluasi dan refleksi	3
	Jumlah	37
	Rata-rata	2,84
	Persentase	71,15%

Sumber: Hasil penelitian di MIN Jeureula Aceh Besar

Keterangan

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = cukup

1 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel pengamatan di atas dapat dipahami bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pada saat belajar dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh dalam proses belajar mengajar, yaitu:71,15%.

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Penerapan Media Vidio Siklus I

No	Apek Yang Diamati	Skor Pengamatan Siswa				Persentase (%)			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kegiatan awal								
	a. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis serta sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran	0	5	7	9	0	23,8	33,3	42,9
	b. Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran	7	9	3	2	33,3	42,9	14,3	9,5
	c. Siswa mampu menjawab pertanyaan awal yang diberikan guru	6	8	4	3	28,6	38,1	19,0	14,3
	d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	5	7	5	4	23,8	33,3	23,8	19
e. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru	5	5	7	4	23,8	23,8	33,3	19	

2	Kegiatan Inti								
	a. Siswa mendegar/memperhatikan penjelasan guru	5	7	10	3	23,8	33,3	47,6	14,2
	b. siswa mengamati vidio tentang amalan haji	0	0	2	19	0	0	9,5	90,5
	c. Siswa bertanya/menyampaikan pendapat kepada guru	6	9	3	3	28,5	42,8	14,2	14,2
	d. Siswa melakukan apa yang ditugaskan oleh guru	10	8	2	5	47,6	38,1	9,5	23,8
	e. Siswa dapat memahami tentang amalan-amalan dalam haji	8	0	7	10	38,1	0	33,3	47,6
	f. Siswa mampu menceritakan kembali hasil video yang diamati	8	5	5	3	38,1	23,8	23,8	14,2
3.	Kegiatan Akhir								
	a. Siswa membuat kesimpulan terkait materi haji	5	6	5	5	23,8	28,5	23,8	23,8
Jumlah						309,4	328,4	285,4	342
Rata-rata						14,7	15,6	13,6	16,2
Persentase						70	74,3	64,76	77,14

Sumber. Hasil Penelitian di MIN Jeureula Aceh Besar

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = cukup

1 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel pengamatan di atas dapat dipahami bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan penerapan media video dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase yang diperoleh selama proses belajar mengajar rata-rata adalah 77,14 %

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar pada RPP Siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda diikuti oleh 21 siswa dengan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran fikih materi haji yang ditetapkan di MIN Jeureula Aceh Besar yaitu 70. Hasil tes belajar Siklus I pada materi amalan ibadah haji, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Daftar nilai tes akhir siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Tes Siklus I	Keterangan
1	Angga cahyana Habibi	90	Tuntas
2	Nisfu nabila	60	Tidak Tuntas
3	Fatimah Azzahra	80	Tuntas
4	Dinda Amelia	90	Tuntas
5	M. Aljir riski	80	Tuntas
6	Siti Salwa	70	Tuntas
7	Setiara	50	Tidak Tuntas
8	Lailana Fariha	80	Tuntas
9	Fawwasna Ayyas	50	Tidak Tuntas
10	M. zaky Al-farisi	60	Tidak Tuntas
11	M. Ade Akbar	60	Tidak Tuntas
12	Faslul hidayatullah	80	Tuntas
13	Siti Fadila	80	Tuntas
14	Hamdani	90	Tuntas
15	Ziqratul Aulia	80	Tuntas
16	Abral	60	Tidak Tuntas
17	Afifah Az-Zuhra	50	Tidak Tuntas
18	Hadistia	70	Tuntas
19	M. Zidna rizky	80	Tuntas
20	Nur Asyifa	70	Tuntas
21	Nura Ulfa Kutaila	80	Tuntas

	Jumlah	1510	
	Rata-rata	71,90	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Jeureula Aceh Besar

Tabel 4.9 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus 1	Siklus 1
1	Tuntas	14	66.7 %
2	Tidak tuntas	7	33.3 %
Jumlah		21	100 %

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Jeureula Aceh Besar

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 14 orang atau 66.7%, sedangkan 7 orang atau 33.3% lainnya belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN Jeureula Aceh Besar yaitu minimal 70 pada pelajaran Fikih. Berdasarkan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I maka hasil belajar siswa pada materi fikih belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

D. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

1. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengulang kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada setiap siklus I untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

a. Aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya adalah, siswa masih kurang menguasai

materi sepenuhnya, siswa belum berani bertanya kepada guru tentang materi, siswa tidak serius dalam menjawab soal yang di berikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan menggunakan media vidio.

b. Peningkatan hasil belajar

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM dan mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan siklus ke II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti masih melakukan hal yang sama dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus I, peneliti masih menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, instrumen tes akhir untuk siklus ke II, angket respon siswa yang dibagikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari.

b. Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan, peneliti melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP pada siklus II. Pelaksanaan pada siklus ke II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 Mei 2017 pada tahap ini guru melaksanakan beberapa tindakan yaitu:

- 1) Memotivasi siswa sebelum memulai materi
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari
- 3) Memberi soal tes akhir untuk mengetahui peningkatan hasil belajar

- 4) Membagi lembaran angket respon siswa terhadap penerapan media vidio pada masing-masing siswa.

Tujuannya adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi dengan baik. Setelah proses belajar mengajar berlangsung guru memberi penghargaan kepada siswa bagi yang bisa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari. Guru memberi evaluasi berupa soal tes yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari, serta guru memberi lembar respon siswa terhadap penerapan media vidio.

c. Observasi

1) Aktivitas guru dan siswa

Adanya kesamaan pada pengamatan siklus I, yaitu pengamatan yang diamati oleh guru bidang studi Fikih, adapun hal yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Lembar Observasi Keterampilan Guru dalam Penerapan Media vidio dalam pembelajaran Fikih Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan
1	Kegiatan awal	3
	a) Memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama serta mengecek kehadiran siswa	
	b) Mengaitkan kehidupan sehari-hari siswa dengan materi yang akan disampaikan	4
	c) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah yang akan dipelajari	3
	Kegiatan inti	4
	Mengamati	

	Meminta siswa untuk memahami tentang tata cara mengerjakan haji yang terdapat pada teks bacaan	
2	a) Menjelaskan materi	4
	Menanyakan b) Siswa memberi pertanyaan yang kurang dipahami dalam materi	3
	Mengeksplorasi c) Siswa menanyakan mengenai bahan ajar yang belum di pahami	4
	d) Siswa memahami vidio yang di putar berkenaan dengan bahan ajar	4
	e) Guru menyuruh siswa untuk betul-betul memahami video	3
	Mengasosiasi	
	f) Guru menyuruh kepada siswa menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh kawan masing-masing	4
	Penutup	
3	a) Siswa mengerjakan tes akir	4
	b) Guru bersama siswa mengambil kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	3
	Jumlah skor	43
	Rata-rata	3,90
	Persentase	97,72 %

Sumber: Hasi Penelitian di MIN Jeureula Aceh Besar

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = cukup

1 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel pengamatan diatas dapat dipahami bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pada saat belajar dikategorikan baik, hal ini

dapat dilihat dari persentase yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung, dimana persentase 97,72 %.

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Penerapan Media video Siklus II

No	Apek Yang Diamati	Skor Pengamatan Siswa				Persentase (%)			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kegiatan awal								
	a. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis serta sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran	0	5	6	10	0	23,8	28,6	47,6
	b. Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran	2	4	7	8	9,5	19	33,3	38,1
	c. Siswa mampu menjawab pertanyaan awal yang diberikan guru	10	3	5	3	47,6	14,3	23,8	14,3
	d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	7	2	8	5	33,3	9,5	38,1	23,8
	e. Siswa memperhatikan	6	5	4	7	28,6	23,8	33,3	23,8

	n langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru								
2	Kegiatan Inti								
	a. Siswa mendengar/memperhatikan penjelasan guru	6	4	6	5	28,6	33,3	28,6	23,8
	b. Siswa mengamati video tentang tata cara mengerjakan haji	0	2	4	15	0	9,5	33,3	71,4 2
	c. Siswa bertanya/menyampaikan pendapat kepada guru	8	5	5	3	38,1	23,8	23,8	14,3
	d. Siswa melakukan apa yang ditugaskan oleh guru	5	3	8	5	23,8	14,2	38,1	23,8
	e. Siswa mampu mempraktekkan salah satu contoh tentang tata cara mengerjakan haji	3	6	5	7	14,2	28,6	23,3	33,3
	f. Siswa mampu menceritakan kembali hasil video yang diamati	4	6	6	5	19	28,6	28,6	23,3

3.	Kegiatan Akhir								
	a. Siswa mengerjakan tes akhir	0	1	4	16	0	4,7	19	76,19
	b. Siswa membuat kesimpulan terkait materi haji	5	6	5	5	23,3	28,6	23,3	23,3
	Jumlah					266	261,7	375,1	437,72
	Rata-rata					12,66	12,46	17,86	20,84
	Persentase					60,28	59,33	85,04	99,23

Sumber. Hasil Penelitian di MIN Jeureula Aceh Besar

2) Peningkatan hasil belajar

Tahap siklus II guru juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagi soal kepada siswa dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 21 siswa. Hasil belajar pada siklus II dengan menggunakan penerapan media video dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12 Daftar nilai tes akhir siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Tes siklus II	Keterangan
1	Angga cahyana	90	Tuntas
2	Nisfu nabila	90	Tuntas
3	Fatimah az-Zuhra	80	Tuntas
4	Dinda Amelia	100	Tuntas
5	M. Aljir Riski	90	Tuntas
6	Siti Salwa	100	Tuntas
7	Setiara	60	Tidak Tuntas
8	Lailana Farha	80	Tuntas
9	Fawwasna Aiyas	100	Tuntas
10	M. Zaki al-Farisi	100	Tuntas
11	M. ade akbar	90	Tuntas
12	Faslul Hidayatullah	80	Tuntas
13	Siti Fadila	100	Tuntas
14	Hamdani	90	Tuntas
15	Ziqratul Aulia	90	Tuntas

16	Abrar	90	Tuntas
17	Afifah Az-Zuhra	60	Tidak Tuntas
18	Hadistia	90	Tuntas
19	M. zidna Riski	100	Tuntas
20	Nur Asyifah	80	Tuntas
21	Nura Ulfa Kutaila	90	Tuntas
	Jumlah	1850	
	Rata-rata	88.09	

Sumber: Hasil Penelitian diMIN Jeureula Aceh Besar

Tabel 4.13 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	19	90,5 %
2	Tidak tuntas	2	9.5 %
Jumlah		21	100 %

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Jeureula Aceh Besar

Berdasarkan hasil belajar siswa melalui penerapan media vidio pada mata pelajaran fikih materi haji untuk siklus II pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 19 siswa atau 90,5 % dan 2 atau 9,5% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah 88,09 % dan berada di atas KKM yang ditetapkan oleh MIN Jeurela Aceh Besar untuk pelajaran fikih.

Terlihat jelas dari tabel 4.13, yang menunjukkan bahwa persentase belajar siswa sebesar 90.5 % mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan media vidio untuk siklus II di kelas V^A MIN Jeureula Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

3) Respon siswa

Adapun respon siswa terhadap pembelajaran fikih dengan menggunakan media vidio dapat dilihat pada tabel 4.14 pernyataan berikut:

Tabel 4.14 Analisis respon siswa

No	Pernyataan	Jawaban siswa				Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Penerapan media vidio dalam pelajaran fikih sangat menyenangkan.	19	2	0	0	90	10	0	0
2.	Adanya perbedaan antara belajar melalui media vidio dengan belajar seperti biasa	15	3	2	1	71	14	10	5
3.	Proses belajar fikih menjadi aktif dengan adanya penerapan media vidio	18	2	1	0	86	9	5	0
4.	Dalam pembelajaran fikih menggunakan media vidio dapat menghilangkan rasa bosan	15	6	0	0	71	29	0	0
5.	Pembelajaran dengan menggunakan penerapan media vidio lebih mudah dalam proses belajar, karena siswa dapat melihat langsung tata cara pelaksanaan ibadah haji	17	3	1	0	81	14	5	0
6.	Bagi saya, pembelajaran dengan penerapan media vidio merupakan pembelajaran fikih yang baru	15	5	1	0	71	24	5	0
7.	Bagi saya, dengan menggunakan penerapan media vidio pembelajaran fikih menyenangkan	19	2	0	0	90	10	0	0

8.	Kemampuan berpikir saya lebih berkembang saat pembelajaran dengan menggunakan media vidio	17	4	0	0	81	19	0	0
9	Menurut saya, penerapan media vidio sangat cocok diterapkan pada materi fikih yang lain.	14	4	1	2	67	19	5	9
10.	Saya berminat mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan media video	21	0	0	0	100	0	0	0
	Jumlah					808	148	30	14
	Rata-rata					80.8	14.8	3	4,1
						95.6		7.1	

Sumber: Hasil olah data penelitian di MINJeureula Aceh Besar

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat bahwa persentase respon siswa terhadap penerapan media vidio pada pelajaran fikih mencapai 95,6% dari jumlah seluruh siswa.

a. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang sudah membaik dan pemahaman siswa terhadap materi sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan penerapan media vidio sudah efektif dan kualitas pembelajaran sudah sangat baik.

E. Hasil Belajar Siswa Materi Haji melalui Penerapan Media Vidio bagi Siswa di MIN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar fikih dengan menggunakan penerapan media vidio. Berikut ini peneliti akan membahas tentang aktivitas guru dan siswa, peningkatan hasil belajar dan respon siswa terhadap penerapan media vidio

1. Aktivitas guru dan siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa untuk setiap siklus, hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat aktivitas guru untuk siklus I dapat dikategorikan baik, dengan persentase (71,15%), sedangkan siklus II dapat dikategorikan kedalam kriteria sangat baik, dengan persentase (97,72%). Adapun untuk aktivitas siswa dikategorikan baik, dengan persentase (77,19%). Pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik, dengan persentase (99,23%).

Dari hasil analisis penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dengan penerapan media vidio siswa sudah mulai aktif, sehingga selama pembelajaran setiap pertemuan terus mencapai aktivitas yang lebih efektif. Dengan demikian tingkat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media vidio pada mata pelajaran fikih materi haji dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas dalam pembelajaran.

2. Peningkatan hasil belajar

Dari analisis hasil belajar siswa melalui penerapan media vidio pada mata pelajaran fikih materi haji menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa

antara siklus I dan siklus II. Hal ini terlihat jelas dari rata-rata hasil belajar siswa masing-masing siklus yakni pada siklus I (tabel 4.9) nilai rata-rata 71,90 dengan persentase 66,7%, sedangkan pada siklus II (tabel 4.13) nilai rata-rata 88,09 dengan presentase 90,5%. Hal ini membuktikan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik.

Tabel 4.15 Perbandingan nilai tes akhir siklus I dan siklus II

No	Nama siswa	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
1	Angga Cahyana	90	90	-
2	Nisfu Nabila	60	90	+30
3	Fatimah az-Zahra	80	80	-
4	Dinda Amelia	90	100	-
5	M. Aljir Riski	80	90	+10
6	Siti Salwa	70	100	-
7	Setiara	50	60	+10
8	Lailana Farha	80	80	-
9	Fawwasna Aiyas	50	100	+50
10	M. Zaki al-Farisi	60	100	+40
11	M. Ade Akbar	60	90	+30
12	Faslul Hidayatullah	80	80	-
13	Siti Fadila	80	100	+20
14	Hamdani	90	90	-
15	Ziqratul Aulia	80	90	+10
16	Abrar	60	90	+30
17	Afifah az-Zuhra	50	60	+10
18	Hadistia	70	90	+10
19	M. Zidna Riski	80	100	+20
20	Nur Asyifah	70	80	+10
21	Nura Ulfa Kutaila	80	90	+10

Sumber: Hasil penelitian di MIN Jeureula Aceh Besar

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata prestasi dan tingkatan ketuntasan belajar siswa melalui penerapan media video pada mata pelajaran fikih materi haji yang diterapkan guru di kelas V^aMIN Jeureula Aceh Besar.

3. Respon siswa

Berdasarkan pada tabel 4.14 tentang analisis respon siswa kelas V^a pada pelajaran fikih materi haji dengan penerapan media vidio menunjukkan respon siswa tergolong ke dalam kriteria tinggi dengan persentase 95,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa merespon sangat positif pada pelajaran fikih dengan penerapan media vidio.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tindakan di kelas V^a MIN Jeureula Aceh Besar dengan Penerapan Media Vidio dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini dalam dua tahapan penelitian yang meliputi dua siklus. Setiap siklus dilengkapi dengan satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar aktifitas guru, lembar aktifitas siswa dan lembar respon siswa.
2. Penerapan media vidio pada pembelajaran fikih materi haji sudah mencapai keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari observasi aktivitas guru yang dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih materi haji telah mencapai ketuntasan, hal ini terlihat dari hasil belajar pada siklus 1 yang memiliki persentase 66,7% sedangkan dari hasil belajar siklus II memiliki persentase 90,5% dari hasil tersebut membuktikan bahwa penggunaan media vidio pada pembelajaran fikih materi haji mengalami peningkatan yang lebih baik.

B. Saran

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan di kelas V^a MIN Jeureula Aceh Besar, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah agar memfasilitasi kebutuhan sekolah terhadap media pembelajaran agar meningkatnya motivasi siswa dalam proses belajar berlangsung.
2. Bagi sekolah yang ingin menerapkan media video diharapkan untuk melengkapi fasilitas yang belum dimiliki, dan memberi pemahaman tata cara penggunaan media kepada guru bidang studi lainnya.
3. Bagi guru yang ingin menerapkan media video diharapkan untuk lebih mempersiapkan perangkat pembelajaran, alat dan media dengan baik. Penerapan media video dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran fikih materi haji, oleh karena itu penerapan media video tidak hanya dapat diterapkan pada pelajaran fikih saja akan tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.
4. Disarankan kepada murid-murid di seluruh Aceh umumnya, MIN Jeureula khususnya harus memiliki niat dari diri sendiri untuk belajar dan manfaatkanlah sebaik-baiknya media yang telah disediakan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Wali Pers
- Achsin Baugh. 1986. *Media Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Bumi Aksara.
- Asyhar Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Depertemen Pendidikan dan kebudayaan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Danim Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Depertemen Agama RI. 2000. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jawa Barat: Diponegoro.
- E. Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi Yusuf Miarso. 2004 *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Kamaruddin. 2002. *Kamus Istilah Skripsi dan tesis*, Bandung: Aksara.
- Khan Abdul Majid. 2008. *Hadits Tarbawi*, Jakarta: Kencana.
- Karwono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Ciputat: Cerdas jaya.
- Kustandi Cecep. dkk. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitan Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mansyur. Dkk. 2009. *Bina Fikih Untuk Madrasah Ibtidayyah Kelas V, Berdasarkan KTSP SKL dan SI* Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Majid Abdul Khan. 2012. *Hadits Tarbawi*, Jakarta: Kencana
- Mansyur Dkk. 2009. *Bina Fikih Jilid 5 Untuk kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Malik Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhaliza, *Hubungan Media Pembelajaran Dengan Pencapaian Prestasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan Dalam Mata Kuliah Askeb IV Di Universitas Respati Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Respati, 2012), Volume 17, Nomor 1.
- Prawiradilaga Dewi Salma.2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Ritonga Rahman dan Zainuddin. 1997. *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Raharjo dkk. 2010. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- R. Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sabri Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman A.M. 2005 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Salma Dewi dan Prawiradilaga. 2005. *Mozaik Teknologo pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sagala Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin. 2003. *Garis-garis Besar Fikih*, Bogor: Kencana.
- Syarifuddin Amir. 2003. *Garis-Garis Basar Fiqh*, Jakarta: Prenada Media
- Sadiman Arif S. 2003. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukiman. 1995. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedayogya.
- Sudijono Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Jakarta: Raja Grafindo Perdasa.

Tim Penyusun *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*.

Usman M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

Yamin Martunis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Ciputat: Gaung Persada Press.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B -195/U.n.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 29 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:
1. Drs. Bachtiar Ismail, MA sebagai pembimbing pertama
2. Muhajir, M,Ag Sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
- Nama : Farisah
- NIM : 211323703
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Judul : Penerapan Media Vidio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji di MIN Jeureula Aceh Besar
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Februari 2017
An. Rektor
Dekan.


Mujiburrahman
Mujiburrahman t

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 3541 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 04 / 2017

06 April 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Farisah
N I M : 211 323 703
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Rukoh, Darussalam - Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN Jeureula Aceh Besar

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Media Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Haji Di MIN Jeureula Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Saif Farzah Ali

Kode: 7142

BAG UMUM BAG UMUM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEUREULA I**

Jalan Banda Aceh – Medan Km 15, Desa Lambaro Sibreh Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar;
email: min_jeureula1@yahoo.co.id
Kd.Pos 23361

No : MI.01.04.31/PP.00.1/ 36 /2017 Kepada Yth:
Lampiran : - Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Hal : Penelitian dalam rangka Keguruan (FTK) UIN-Ar-Raniry
Menyusun Skripsi di-
Banda Aceh

Dengan Hormat

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jeureula I Sukamakmur dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Farisah
Nim : 211323703
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang namanya tersebut di atas benar telah mengadakan penelitian Ilmiah dari tanggal 6 s/d 13 Mei 2017 di MIN Jeureula I Kec. Sukamakmur Kab. Aceh Besar dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul: **“Penerapan Media Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Haji Di MIN Jeureula I Aceh Besar”**.

Demikianlah surat ini kami perbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Jeureula, 15 Mei 2017
Kepala Madrasah

Drs. M. JAMIL
Nip. 196504161999051001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
Jl. T. Bachtiar Panglima Polem, SH Kota Jantho, 23911 Telp.92174 Fax. 0651-23745
Email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B-283/KK.01.04/KP.01.2/04/2017 Kota Jantho, 07 April 2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kepada Yth :

Kepala MIN Jeureula

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor : B-3541/Un.08/TU-FTK/TL.00/04/2017 tanggal 06 April 2017. Hal Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi, maka dari itu diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan kepada:

Nama : Farisah
NIM : 211323703
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Untuk melakukan Pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studinya, dengan judul Skripsi :

"Penerapan Media Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Haji Di MIN Jeureula Aceh Besar"

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Kepala,

SALAHUDDIN

ANGKET TENTANG PENERAPAN MEDIA VIDIO

berikan tanda silang (x) pada kolom dibawah huruf SS, S, KS, TS sesuai dengan tanggapan anda secara jujur.

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Keterangan :

1. SS : sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban Siswa			
		SS	S	TS	STS
1.	Penerapan media vidio dalam pelajaran fikih sangat menyenangkan.				
2.	Adanya perbedaan antara belajar melalui media vidio dengan belajar seperti biasa				
3.	Proses belajar fikih menjadi aktif dengan adanya penerapan media vidio				
4.	Dalam pembelajaran fikih menggunakan media vidio dapat menghilangkan rasa bosan dan ngatuk				
5	Pembelajaran dengan menggunakan penerapan media vidio lebih mudah dalam proses belajar, karena siswa dapat melihat langsung tata cara pelaksanaan ibadah haji				
6.	Bagi saya, pembelajaran dengan penerapan media vidio merupakan pembelajaran fikih				

	yang baru				
7.	Bagi saya, dengan menggunakan penerapan media vidio pembelajaran fikih menyenangkan				
8.	Kemampuan berpikir saya lebih berkembang saat pembelajaran dengan menggunakan media vidio				
9.	Menurut saya, penerapan media vidio sangat cocok diterapkan pada materi fikih yang lain.				
10.	Saya berminat mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan media video				

Jawaban siklus 1

1. B
2. A
3. A
4. B
5. B
6. B
7. A
8. C
9. D
10. C

Jawaban siklus 2

1. B
2. C
3. C
4. C
5. B
6. C
7. B
8. A
9. C
10. C

Jawaban Tes Akir

1. B
2. C
3. C
4. B
5. C
6. C
7. B
8. C
9. B
10. B

Jawaban Tes Awal

1. A
2. A
3. C
4. B
5. D
6. C
7. B
8. D
9. B
10. C

Lembar Observasi Aktifitas Guru

Nama Sekolah : MIN Jeureula Aceh Besar

Kelas/ Semester : V/ II

Mata Pelajaran : Fikih

Materi Pokok : Amalan Ibadah Haji

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke :

Observer :

A. Petunjuk

1. Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Berilah angka skor (1,2,3 dan 4) pada lembar pengamatan yang telah disediakan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan
1	Kegiatan Awal	
	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	b. Guru menyebut dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari	
	c. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	
	d. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi haji	
2	Kegiatan Inti	
	a. Guru menjelaskan materi tentang amalan haji	
	b. Guru menyuruh siswa untuk memahami video yang di putar oleh guru	
	Mengkomunikasi	
	c. Guru meminta salah seorang siswa untuk menceritakan kembali hasil vidio tentang amalan haji	
	Bertanya	
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk pertanya mengenai vidio tentang amalan haji	
	Menjawab	
	e. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan dari kawannya	
	f. Guru menyuruh siswa untuk menanggapi wajaran dari kawannya	
	g. Guru memberikan penguatan kembali jawaban siswa tentang amalan haji	
3	Kegiatan Akhir	
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait dengan materi amalan haji	
	b. Guru memberikan evaluasi dan refleksi	

Pengamat

()

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Nama Sekolah : MIN Jeureula Aceh Besar

Kelas/ Semester : V/ II

Mata Pelajaran : Fikih

Materi Pokok : Amalan Ibadah Haji

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke :

Observer :

C. Petunjuk

3. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
4. Berilah angka skor (1,2,3 dan 4) pada lembar pengamatan yang telah disediakan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan Siswa			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal				
	a. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis serta sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran				
	b. Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran				
	c. Siswa mampu menjawab pertanyaan awal yang diberikan guru				
	d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
	e. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mendengar/memperhatikan penjelasan guru				
	b. siswa mengamati video tentang amalan haji				
	c. Siswa bertanya/menyampaikan pendapat kepada guru				
	d. Siswa melakukan apa yang ditugaskan oleh guru				
	e. Siswa dapat memahami tentang amalan-amalan dalam haji				
	f. Siswa mampu menceritakan kembali hasil video yang diamati				
3.	Kegiatan Akhir				
a. Siswa membuat kesimpulan terkait materi haji					

Pengamat

()

Lembar Observasi Aktifitas Guru

Nama Sekolah : MIN Jeureula Aceh Besar

Kelas/ Semester : V/ II

Mata Pelajaran : Fikih

Materi Pokok : cara melaksanakan haji

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke :

Observer :

D. Petunjuk

5. Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung
6. Berilah angka skor (1,2,3 dan 4) pada lembar pengamatan yang telah disediakan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

E. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan
1	Kegiatan Awal e. Memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama serta mengecek kehadiran siswa	

	f. Mengkaitkan kehidupan sehari-hari siswa dengan materi yang akan disampaikan	
	g. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah yang akan dipelajari	
2	Kegiatan Inti Mengamati Meminta siswa untuk memahami tentang tata cara mengerjakan haji yang terdapat pada teks bacaan	
	h. Menjelaskan materi	
	Menanyakan i. Siswa memberikan pertanyaan yang kurang dipahami dalam materi	
	Mengkomunikasi j. Siswa menanyakan mengenai bahan ajar yang belum dipahami	
	k. Siswa memahami vidio yang diputar berkenaan dengan bahan ajar	
	l. Guru menyuruh siswa untuk betul-betul memahami vidio	
	Menjawab m. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan dari kawannya	
3	Kegiatan Akhir c. Siswa mengerjakan tes akhir	
	d. Guru bersama siswa mengambil kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Nama Sekolah : MIN Jeureula Aceh Besar

Kelas/ Semester : V/ II

Mata Pelajaran : Fikih

Materi Pokok : Cara Melaksanakan Haji

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke :

Observer :

A. Petunjuk

7. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
8. Berilah angka skor (1,2,3 dan 4) pada lembar pengamatan yang telah disediakan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan Siswa			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal f. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis serta sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran				
	g. Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran				
	h. Siswa mampu menjawab pertanyaan awal yang diberikan guru				
	i. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
	j. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru				
2.	Kegiatan Inti g. Siswa mendengar/memperhatikan penjelasan guru				
	h. siswa mengamati video tentang cara mengerjakan haji				
	i. Siswa bertanya/menyampaikan pendapat kepada guru				
	j. Siswa melakukan apa yang ditugaskan oleh guru				
	k. Siswa mampu mempraktekkan salah satu contoh tentang tata cara mengerjakan haji				
3.	l. Siswa mampu menceritakan kembali hasil video yang diamati				
	Kegiatan Akhir b. Siswa mengerjakan tes akhir				
	c. Siswa membuat kesimpulan terkait materi haji				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MIN JEUREULA ACEH BESAR

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : V/ Genap

Pokok Bahasan : Amalan Ibadah Haji

Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

Tahun pelajaran : 2016 / 2017

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Meyakini haji merupakan perintah Allah

2.3 Mengamalkan nilai-nilai dalam ibadah haji.

C. Indikator

Peserta didik mampu:

1. Menyebutkan rukun, wajib dan sunnah haji
2. Menyebutkan amalan haji
3. Menyebutkan larangan haji

D. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu menyebutkan rukun haji, wajib haji, sunnah haji amalan dan larangan saat berhaji.

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan/fase	Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan doa bersama.2. Guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa. <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none">3. Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman peserta didik tentang materi prasyarat yang berkaitan dengan materi haji yaitu pengertian haji, sai' dan macam-macam sai', guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">1. Masih ingatkah kalian tentang pengertian haji?2. masih ingatkah kalian tentang pengertian sai'?3. Coba sebutkan macam-macam sai'? <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru menyampaikan bahwa banyak sekali manfaat mempelajari materi haji dalam	10 Menit

	<p>kehidupan sehari-hari. Guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan haji. Contoh yang diberikan adalah sebagai berikut :</p> <p>Pernahkah kalian melihat orang menasik haji? Kita dapat mengamati orang-orang yang sedang melakukan menasik haji.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah cara mereka melakukan menasik haji? 2. Bagaimanakah cara melakukan sai'? <p>5. Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi haji, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan bagaimana tata cara mengerjakan haji 2. Guru menyampaikan manfaat haji <p>6. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selanjutnya guru memberikan pemahaman bahwa untuk menyelesaikan permasalahan materi haji, terlebih dahulu siswa harus memahami materi sebelumnya seperti siswa harus paham tentang pengertian haji, sai' dan macam-macam sai'. Kemudian siswa mengamati video tentang amalan haji seperti ihram, thawaf, wukhuf dipadang arafah, bermalam di mina. 2. Peserta didik di dorong untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan yang dilakukan 3. Apabila proses bertanya dari peserta didik kurang lancar, guru melontarkan pertanyaan penuntun/pancingan secara bertahap. Contoh pertanyaan penuntun/pancingan <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah mengamati video, apa yang terpikir oleh kalian? 2) Dapatkah kalian ceritakan kembali hasil dari video yang ditayangkan tadi ? <p>Mengumpulkan Informasi/mengeksplorasi/mencoba:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru meminta beberapa orang siswa untuk mempraktek kembali tentang amalan-amalan dalam haji dan siswa yang lain diminta untuk memberikan pendapat mereka. 	<p>50 Menit</p>

	<p>Mengkomunikasi:</p> <p>5. Guru meminta siswa siswa mendiskusikan hasil video yang telah diamati melalui tayangan media vidio dan meminta salah seorang siswa untuk menceritakan kembali.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <p>6. Guru memberikan penguatan tentang materi yang diberikan tadi.</p>	
Kegiatan penutup	<p>1. Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan terkait materi haji.</p> <p>2. Guru menyampaikan materi berikutnya, untuk dipelajari di rumah.</p>	10 Menit

F. Penilaian

1. Sikap
 - a. Teknik Penilaian : observasi
2. Pengetahuan:
 - a. Tehnik Penilaian : Tes
 - b. Bentuk Instrumen : Tes pilihan choise (Lembar tes pilihan choise terlampir)

G. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Sainifik
- b. Media Pembelajaran : laptop, infokus dan LCD
- c. Metode : Ceramah, diskusi dan Tanya jawab

H. Sumber Belajar

- a. Tim Bina Karya Guru, Bina Fikih, Untuk Madrasah Ibtidayyah Kelas V
- b. Buku Siswa Fikih, Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013. Untuk madrasah Tsanawiyah Kelas VIII
- c. Buku Fikih Islam Karangan Sulaiman Rasyid
- d. Internet

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MIN JEUREULA ACEH BESAR

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : V/ Genap

Pokok Bahasan : Cara Melaksanakan Haji

Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

Tahun pelajaran : 2016 / 2017

I. Kompetensi Inti (KI)

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar (KD)

4.2 Mensimulasi tata cara haji

K. Indikator

Peserta didik mampu :

1. Mempraktekkan tata cara haji

L. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu mempraktekkan tata cara melaksanakan haji

M. Kegiatan pembelajaran

Tahapan/fase	Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<p>7. Guru memberi salam dan doa bersama.</p> <p>8. Guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa.</p> <p>Apersepsi:</p> <p>9. Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman peserta didik tentang materi minggu lalu yaitu pengertian haji, rukun haji, dan amalan dalam ibadah haji, guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">4. Masih ingatkah kalian tentang pengertian haji?5. masih ingatkah kalian tentang pengertian thawaf?6. Coba sebutkan macam-macam dalam ibadah haji? <p>Motivasi</p> <p>10. Guru menyampaikan bahwa banyak sekali manfaat mempelajari materi haji dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan haji. Contoh yang diberikan adalah sebagai berikut : Pernahkah kalian melihat orang menasik haji? Kita dapat mengamati orang orang</p>	10 Menit

	<p>yang sedang melakukan menasik haji.</p> <p>3. Bagaimanakah cara mereka melakukan menasik haji?</p> <p>4. Bagaimanakah cara melakukan melakukan wukuf dipadang arafah?</p> <p>11. Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi haji, yaitu:</p> <p>3. Guru menjelaskan bagaimana tata cara mengerjakan haji</p> <p>4. Guru menyampaikan manfaat haji</p> <p>12. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <p>7. Selanjutnya guru memberikan pemahaman bahwa untuk menyelesaikan permasalahan materi haji, terlebih dahulu siswa harus memahami materi sebelumnya seperti siswa harus paham tentang pengertian haji, sai' dan macam-macam amalan dalam ibadah haji. Kemudian siswa mengamati video tentang tata cara mengerjakan haji.</p> <p>8. Peserta didik di dorong untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan yang dilakukan</p> <p>9. Apabila proses bertanya dari peserta didik kurang lancar, guru melontarkan pertanyaan penuntun/pancingan secara bertahap. Contoh pertanyaan penuntun/pancingan</p> <p>3) Setelah mengamati video, apa yang terpikir oleh kalian?</p> <p>4) Dapatkah kalian ceritakan kembali hasil dari video yang ditayangkan tadi ?</p> <p>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</p> <p>10. Guru meminta beberapa orang siswa untuk mempraktek kembali tentang amalan-amalan dalam haji dan siswa yang lain diminta untuk memberikan pendapat mereka.</p> <p>Mengkomunikasi:</p> <p>11. Guru meminta siswa siswa mendiskusikan hasil video yang telah diamati melalui tayangan media vidio dan meminta salah seorang siswa untuk menceritakan kembali.</p>	<p>50 Menit</p>

	Mengasosiasi: 12. Guru memberikan penguatan tentang materi yang diberikan tadi.	
Kegiatan penutup	3. Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan terkait materi haji. 4. Guru menyampaikan materi berikutnya, untuk dipelajari di rumah.	10 Menit

N. Penilaian

3. Sikap

- a. Teknik Penilaian : observasi

4. Pengetahuan:

- c. Tehnik Penilaian : Tes
- d. Bentuk Instrumen : Tes pilihan choise (Lembar tes pilihan choise terlampir)

O. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Sainifik
- b. Media Pembelajaran : laptop, infokus dan LCD
- c. Metode : Ceramah, diskusi dan Tanya jawab

P. Sumber Belajar

- a. Tim Bina Karya Guru, Bina Fikih, Untuk Madrasah Ibtidayyah Kelas V
- b. Buku Siswa Fikih, Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013. Untuk madrasah Tsanawiyah Kelas VIII
- c. Buku Fikih Islam Karangan Sulaiman Rasyid
- d. Internet

RUBRIK LEMBAR PENGAMATAN GURU

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan
1.	Kegiatan Awal a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hanya sebagian kecil 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hanya sebagian besar 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lengkap
	b. Guru menyebut dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari	1. Guru tidak menyebut dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari 2. Guru hanya menyebutkan dan menuliskan sebagian kecil materi pokok yang akan dipelajari 3. Guru menyebutkan dan menuliskan sebagian besar materi pokok yang akan dipelajari 4. Guru menyebutkan dan menuliskan keseluruhan materi pokok yang akan dipelajari
	c. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	1. Guru tidak mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari 2. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari namun hanya sebagian kecil 3. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari namun hanya sebagian besar 4. Guru mengkaitkan keseluruhan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari

	d. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak menanyakan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi haji 2. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa namun kurang berhubungan dengan materi haji 3. Menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa hanya sebagian besar berhubungan dengan materi haji 4. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa dan seluruhnya berhubungan dengan materi haji.
2.	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan materi tentang amalan haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang amalan haji dengan kejelasan 25% 2. Guru menjelaskan materi tentang amalan haji dengan kejelasan antara > 25% sampai 50 % 3. Guru menjelaskan materi tentang amalan haji dengan kejelasan antara > 50% sampai 75% 4. Guru menjelaskan materi tentang amalan haji dengan kejelasan > 75%
	b. Guru menyuruh siswa untuk memahami vidio yang diputar oleh guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak tegas menyuruh siswa untuk memahami vidio 2. Guru kurang tegas menyuruh siswa untuk memahami vidio 3. Guru cukup menyuruh siswa untuk memahami vidio 4. Guru sangat tegas menyuruh siswa untuk memahami vidio
	c. Guru meminta salah seorang siswa untuk menceritakan kembali hasil vidio tentang amalan haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak tegas meminta siswa untuk menceritakan hasil vidio tentang amalan haji 2. Guru kurang tegas meminta siswa untuk menceritakan hasil vidio tentang amalan haji

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru cukup tegas tegas meminta siswa untuk menceritakan hasil vidio tentang amalan haji 4. Guru sangat tegas tegas meminta siswa untuk menceritakan hasil vidio tentang amalan haji
	d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai vidio tentang amalan haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai vidio tentang amalan haji 2. Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai vidio tentang amalan haji 3. Guru sebagian besar memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai vidio tentang amalan haji 4. Guru sangat memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai vidio tentang amalan haji
	e. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan dari kawannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan dari kawannya 2. Guru sebagian kecil menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan dari kawannya 3. Guru sebagian besar menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan dari kawannya 4. Guru dengan tegas menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan dari kawannya
	f. Guru menyuruh siswa untuk menanggapi jawaban dari kawannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak tegas menyuruh siswa untuk menanggapi jawaban dari kawannya 2. Guru kurang tegas menyuruh siswa untuk menanggapi jawaban dari kawannya 3. Guru cukup tegas menyuruh siswa untuk menanggapi jawaban dari kawannya

		4. Guru sangat tegas menyuruh siswa untuk menanggapi jawaban dari kawannya
	g. Guru memberikan penguatan kembali jawaban siswa tentang amalan haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memberi penguatan jawaban siswa tentang amalan haji 2. Guru hanya sebagian kecil memberi penguatan jawaban siswa tentang amalan haji 3. Guru hanya sebagian besar memberi penguatan jawaban siswa tentang amalan haji 4. Guru memberikan penguatan kembali jawaban siswa tentang amalan haji secara keseluruhan
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait dengan materi amalan haji</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memberi kesimpulan tentang materi amalan haji 2. Kesimpulan dibuat oleh guru tentang materi amalan haji 3. Siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan tentang amalan ibadah haji 4. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang amalan haji
	b. Guru memberikan evaluasi dan refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memberi evaluasi dan refleksi 2. Guru hanya memberikan evaluasi 3. Guru memberikan evaluasi dan refleksi hanya sebagian kecil 4. Guru memberikan evaluasi dan refleksi dengan lengkap.

Soal siklus II

Petunjuk Pengisaan

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang menuru tanda paling benar!
2. Lembaran soal jangan dicoret-coret.
3. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini:

Nama/Nis :

Sekolah :

Kelas :

1. Haji dan umrah wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang...
 - a. Kaya
 - b. Mampu
 - c. Taat Beribadah
 - d. Berilmu
2. Ibadah haji termasuk rukun islam yang ke...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 1
3. Macam-macam melempar jumrah ada tiga yaitu...
 - a. Wusta', 'ala, dan qudum
 - b. 'ala, ula, dan a'qabah
 - c. Ula, wustha dan a'qabah
 - d. Ula, wustha, dan qudum
4. Orang yang mampu kemudian pergi kemekkah untuk ibadah pada bulan ramadhan disebut...
 - a. Haji
 - b. Biasa
 - c. Umrah
 - d. Haji Wada'
5. Yang termasuk syarat haji adalah...
 - a. Islam, Sa'i, Thawaf.
 - b. Islam, Berakal Sehat, Baligh, Merdeka, Istita'ah
 - c. Baligh, berakal thawaf

- d. Istita'ah, Islam
6. Yang termasuk wajib haji adalah...
- a. Ihram, wukuf, islam berakal sehat.
 - b. Ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahallul
 - c. Ihram, bermalam dimuzdalifah, melempar jumrah, mabit dimina dan thawaf.
 - d. Miqat, wukuf, mabit dimina.
7. Wukuf dilaksanakan pada tanggal...
- a. 8 zulhijjah b. 9 zulhijjah c. 8 syawal d. 9 syawal
8. Perjalanan mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali disebut...
- a. Thawaf b. Wukuf c. Sa'i d. Tahallul
9. Pakaian yang dipakai ketika melaksanakan ibadah haji disebut...
- a. Pakian Haji b. Pakaian Umrah
 - c. Pakaian ihram d. Pakaian haji dan umrah
10. Mengakhiri ihram dengan mengunting rambut kepala paling sedikit tiga helai disebut...
- a. Wukuf b. Sa'i c. Tahallul d. Dam

Soal Siklus I

Petunjuk Pengisaan

4. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!
5. Lembaran soal jangan dicoret-coret.
6. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini:

Nama/Nis :

Sekolah :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini :

1. Haji secara bahasa artinya...
 - a. Berpergian
 - b. Menyengaja
 - c. Perjalanan
 - d. Naik
2. Syarat wajib haji antara lain sebagai berikut, kecuali...
 - a. Suci
 - b. Islam
 - c. Berakal Sehat
 - d. Merdeka
3. Berkunjung ke baitullah untuk memenuhi panggilan Allah disebut...
 - a. Haji
 - b. Umrah
 - c. Zakat
 - d. Ziarah
4. Pelaksanaan ibadah haji sejak telah dikenal sejak zaman...
 - a. Nabi Daud as
 - b. Nabi Ibrahim as
 - c. Nabi Ismail as
 - d. Nabi Muhammad saw
5. Sebagai wujud persatuan, maka pada tanggal 9 dzulhijjah umat islam dari penjuru dunia berkumpul disuatu tempat yaitu...
 - a. Mudzalifah
 - b. Arafah
 - c. Syafa
 - d. Marwah

6. Pada saat pelaksanaan thawaf jamaah haji hendaklah mengucapkan...
 - a. Hamdalah
 - b. Basmallah
 - c. Takbir
 - d. Tasbih
7. Berikut ini yang bukan termasuk bulan haji adalah...
 - a. Ramadhan
 - b. Dzulqaidah
 - c. Dzulhijjah
 - d. Syawal
8. Thawaf perpisahan disebut juga dengan thawaf...
 - a. Qudum
 - b. Ifadah
 - c. Wada'
 - d. biasa
9. Berikut ini hikmah melakukan haji, kecuali...
 - a. Meningkatkan iman dan taqwa
 - b. Mempererat tali persaudaraan sesama muslim
 - c. Mengenal dan mengenang tempat-tempat bersejarah
 - d. Membantu fakir-miskin mekah
10. Rukun haji yang dilakukan dimesjidil haram yaitu...
 - a. Wuquf
 - b. Thawaf
 - c. Sa'i
 - d. Tahallul

Soal tes akir

Petunjuk Pengisaan

7. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang menurut anda paling benar!
8. Lembaran soal jangan dicoret-coret.
9. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini:

Nama/Nis :

Sekolah :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini:

1. Rukun haji ada macam
 - a. Tiga
 - b. Lima
 - c. Enam
 - d. Tujuh
2. Tawaf baru datang dimekkah disebut...
 - a. Wada'
 - b. Ifadah
 - c. Qudum
 - d. Sunah
3. Berniat haji dengan berpakaian serba putih tak berjahit disebut...
 - a. Tawaf

- b. Haji
 - c. Ihram
 - d. Mabit
4. Tawaf dimulai dari ...
- a. Hijir ismail
 - b. Hajar aswad
 - c. Maqam ibrahim
 - d. Madinah
5. Melontarkan tiga jumrah di laksanakan di...
- a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Mina
 - d. Muzdalifah
6. Lafal di bawah ini merupakan niat...
- a. Haji mabrur
 - b. Haji tamathu'
 - c. Haji ifrad
 - d. Haji qiran
7. Pergi haji kedua, ketiga, keempat hukumnya...
- a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Makruh
 - d. Haram

8. Tahallul memotong rambut minimal...helai
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

9. Sa'i diakhiri di....
 - a. Safa
 - b. Marwah
 - c. Mina
 - d. Arafah

10. Mulainya tergelincir matahari tanggal 9 zulhijjah sampai menjelang subuh tanggal 10 zulhijjah adalah waktu...
 - a. Tawaf
 - b. Wukuf
 - c. Sa'i
 - d. Haji

11. Batas waktu dan tempat untuk memulai mengerjakan ibadah haji dan umrah disebut...
 - a. Miqad
 - b. Dam
 - c. Mabid
 - d. Ihram

12. Berlari-lari kecil tujuh kali bolak-balik antara bukit safa dan marwa disebut...
- Safa
 - Wukuf
 - Sa'i
 - Tahalul
13. Pelaksanaan haji ada tiga cara yaitu...
- Haji tamathu', haji ifrad, dan haji qiran
 - Haji ihram, haji dam, dan haji ifrad
 - Haji arafah, haji mina, dan haji tamathu;
 - Haji saba, haji tahalul, dan haji tamathu'
14. Amalan yang dilaksanakan setelah wukuf adalah...
- Mabit di muzdalifah
 - Sa'i
 - Mabit di mina
 - Thawaf
15. Berikut ini adalah larangan bagi orang yang sedang ihram, kecuali...
- Berbuat fasik, dan berbantah-bantahan
 - Memotong kuku, memorontokkan rambut
 - Mengenakan pakaian yang tidak terjahid
 - Memburu binatang.

Soal Tes Awal

Petunjuk Pengisaan

10. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!

11. Lembaran soal jangan dicoret-coret.

12. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini:

Nama/Nis :

Sekolah :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini:

1. Menurut bahasa, “qurban” bearti...

- a. Dekat b. Jauh c. Hampir d. Kemenangan

2. Sapi yang sah untuk qurban bila sudah berumur..... tahun

- a. 2 b. 4 c. 3 d. 5

3. Pembagian daging kurban, utamanya diberikan kepada

- a. Anak yatim b. Guru-guru c. Fakir Miskin d. Famili Terdekat

4. Pemotongan hewan qurban dilaksanakan pada tanggal...

- a. 11, 12, 13 syawal b. 11, 12, 13 zulhijjah
c. 11, 12, 13, zulkaidah d. 12, 13 safar

5. Dibawah ini binatang yang sah untuk kurban, kecuali...

- a. Tidak kurus b. Tidak buta matanya
c. Tidak pincang kakinya d. Tidak buta matanya

6. Menyembelih hewan kurban harus menggunakan benda
 - a. Tumpul
 - b. Runcing
 - c. Lunak
 - d. Tajam
7. Dalam istilah ibadah haji, hewan kurban sering disebut...
 - a. Zulhijjah
 - b. Ubudiyah
 - c. Akidah
 - d. Walimah
8. Hari yang diharamkan untuk berpuasa disebut hari...
 - a. Tamrin
 - b. Takmir
 - c. Tasrik
 - d. Taslim
9. Haji menurut bahasa artinya...
 - a. Pergi ke mekah
 - b. Ziarah ke makam Rasulullah SAW
 - c. Sengaja mengunjungi sesuatu
 - d. Melaksanakan perintah Allah
10. Melontar jumrah memakai batu....
 - a. Pasir
 - b. Kerikil
 - c. Hitam
 - d. Besar

Foto Dokumentasi Penelitian



Siswa sedang melihat vidio tentang ibadah haji



Siswa sedang mempraktek tata cara melempar jumrah



Siswa sedang menjawab soal



Guru mengontrol siswa menjawab soal

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Farisah
2. Tempat / Tanggal Lahir : Pasie Lembang, 15 juli 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Kawin / Belum Kawin : Belum Kawin
7. No hp : 082360147820
8. E-mail : FarisahPAI@gmail.com
9. Facebook : Farisah Ajs
10. Alamat : Desa Pasie lembang kec. Klut Selatan kab. Aceh Selatan
11. Pekerjaan : Mahasiswa
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : A. Jalil (Alm)
 - b. Ibu : Siti Sudam
13. Alamat Orang Tua : Desa Pasie lembang kec. Klut Selatan kab. Aceh Selatan
14. Pekerjaan orang tua
 - a. Ayah : -
 - b. Ibu : IRT
15. Pendidikan
 - a. MIN Pasie Lembang : Lulus Tahun 2007
 - b. MTsS Darul Aitami : Lulus Tahun 2010
 - c. MAS Darul Aitami : Lulus Tahun 2013
 - d. UIN Ar-Raniry : 2013 - 2017

Banda Aceh, 20 Juli 2017

Farisah
211323703